

**DAKWAH VIRTUAL IPNU IPPNU CABANG JEMBER  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



Oleh:

**SUMIATI**

**NIM : D20161058**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JANUARI 2021**

**DAKWAH VIRTUAL IPNU IPPNU CABANG JEMBER  
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

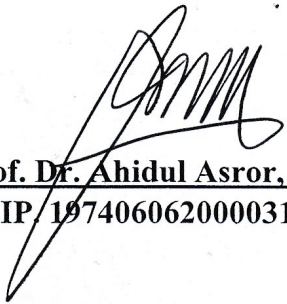
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh:

**SUMIATI**  
**NIM. D20161058**

Disetujui Pembimbing

  
**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.**  
**NIP. 1974060620000310003**

# DAKWAH VIRTUAL IPNU IPPNU CABANG JEMBER PADA MASA PANDEMI COVID-19

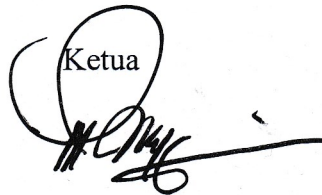
## SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Hari : Kamis

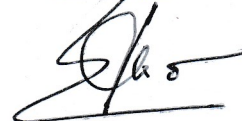
Tanggal : 14 Januari 2021

Tim Penguji

Ketua  


Dr. H. Rosyadi Br, M.Pd.I  
NIP. 1960120619939032001

Sekretaris



Nasobi Niki Suma, M.Sc  
NIP. 198907202019031003

Anggota:

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom

()

2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag

()

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



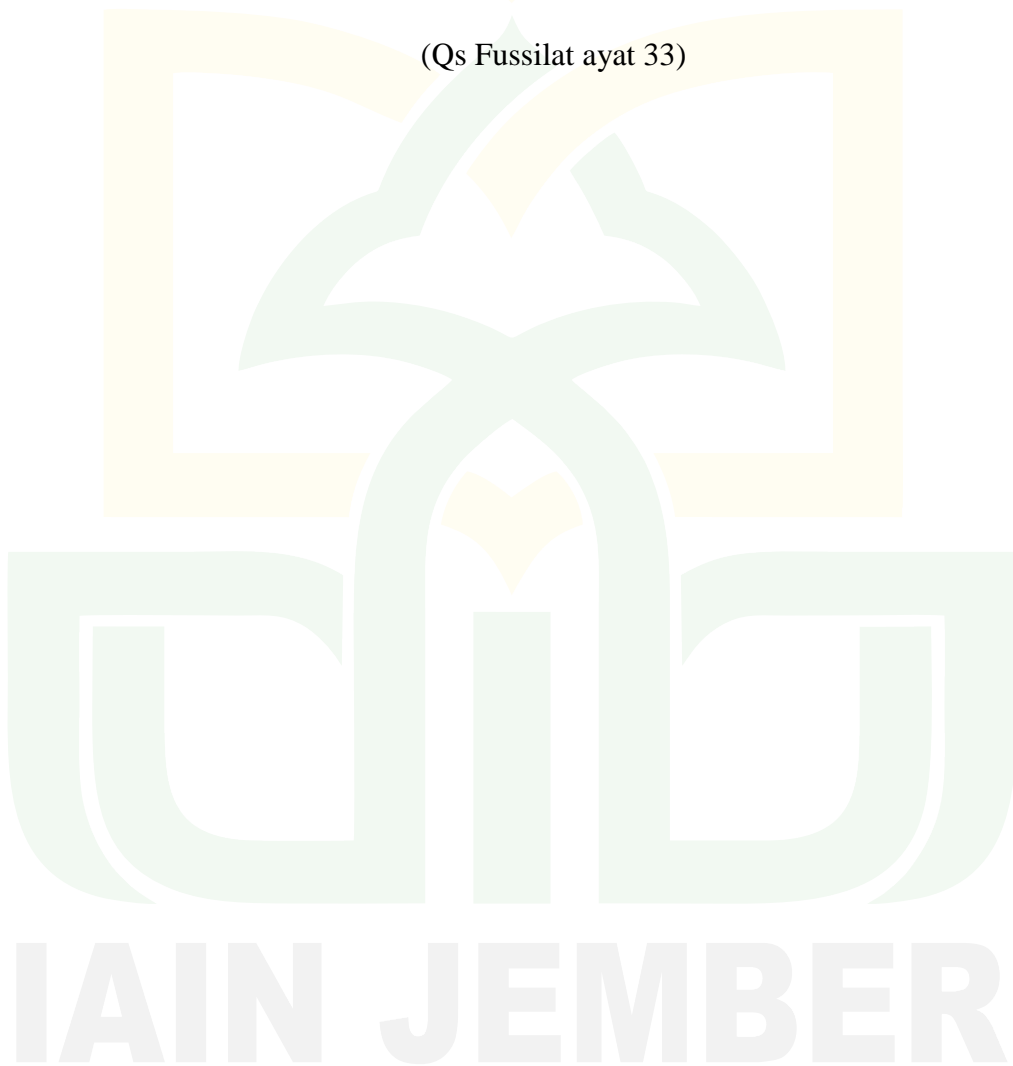
Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.  
NIP. 1974060620000310003

## MOTTO

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٣٣﴾

*“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang menyerah diri?"\**

(Qs Fussilat ayat 33)



\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Penerbit J-ART, 2004), 41: 33

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa syukur terucap kepada-Mu yang senantiasa mengilhamkan inspirasi, serta memberikan kemudahan sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayahku tercinta Edi Sanito, Ibuku tercinta Sutini, adikku tercinta Maulana Aprilia dan Muhammad Al-Faqih beserta seluruh keluarga besar yang dengan segala ketulusannya senantiasa mendoakan, membimbing, memberikan kasih sayang yang tulus dan ikhlas yang selama ini menyertai setiap langkah penulis dan memberikan dukungan moral serta material yang sangat besar demi keberhasilan penulis.
2. Calon suami Maghfir S.Pd. yang setia membimbing dan terus mensupport dari awal hingga akhir perkuliahan. Semoga sukses selalu dan terimakasih atas dukungannya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
3. Teman-teman seperjuangan Fakultas Dakwah terkhusus kelas KPI O2 angkatan 2016 yang saling mendukung dan sama-sama berjuang dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Jember yang saya banggakan.
5. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungan moral dan selalu ada.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan taufik serta hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19”** dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapat syafa'atnya di hari kiamat kelak. Amin. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Fakultas Dakwah, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M, selaku Rektor IAIN Jember .
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Jember.
3. Bapak Muhibbin M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos., selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.

5. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih atas bimbingan, motivasi, dan doa dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah IAIN Jember yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan dukungan moral, spiritual dan masukan sehingga penulis sampai pada saat ini.
7. PC IPNU IPPNU Jember yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di instansi yang mereka kelola.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT. memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mempunyai banyak kekurangan, sehingga masih perlu tahap penyempurnaan. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik demi kesempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

Jember, 13 Januari 2021

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Sumiati, 2020:** Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19.

Adanya Pandemi Covid-19 yang muncul di awal Maret 2020 lalu di Indonesia memiliki dampak besar di seluruh sektor kehidupan termasuk juga penyiaran dakwah dan kegiatan agama lainnya. Seluruh kegiatan dibatasi oleh pemerintah untuk mengurangi dampak menularnya Covid-19. Munculnya Pandemi Covid-19 ditambah dengan pemberlakuan new normal mengemuka istilah dakwah virtual. Dakwah virtual adalah dakwah yang dilakukan lewat media digital atau media teknologi seperti televisi, radio, internet dan sebagainya. Dakwah virtual menjadi cara terbaru bagi para da'i ataupun organisasi untuk tetap menjaga ruh dan semangat dakwah dalam masa pandemi ini. Sebab umat semakin gencar terhadap pencerahan keagamaan.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana proses dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19?. 2) Apa materi dakwah virtual yang disampaikan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember di masa Pandemi Covid-19?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan materi dakwah virtual yang disampaikan oleh IPNU IPPNU cabang Jember di masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1). Proses dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember cukup berhasil dan berjalan dengan baik hal ini terbukti dari pelaksanaannya setiap satu minggu sekali, dua minggu sekali, maupun sebulan sekali, dengan peserta dari IPNU IPPNU Cabang Jember maupun masyarakat umum. Dakwah virtual dilaksanakan selama satu jam setengah setiap live, dan proses dakwah virtual yang diisi oleh beberapa ustadz sebagai narasumber yang dilakukan di beberapa tempat berbeda. 2). Materi dakwah virtual yaitu berupa kajian kitab seperti, kitab Qasidah Burdah, Sulam Taufik, Bulughul Maram, dan Fathul Qarib, selain itu juga terdapat materi tentang kepemudaan maupun kajian biografi imam madzhab. Dalam menyampaikan materi dakwah virtual metode yang digunakan ialah metode salaf atau pesantren bagi peserta dari IPNU IPPNU dan berbeda halnya dengan peserta yang berasal dari masyarakat umum, metode yang digunakan ialah dengan ceramah.

**Kata Kunci : Dakwah Virtual, IPNU IPPNU Cabang Jember**



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	9
C. Tujuan penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian teori .....	20

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subyek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	41
F. Teknik Keabsahan Data.....	44
G. Tahap-tahap Penelitian .....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	47
1. Sejarah Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Chanel Youtube “Pelajar Mengaji” .....	47
2. Visi Misi IPNU IPPNU Cabang Jember.....	52
3. Struktur Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember .....	53
4. Sarana Prasarana Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember .....	57
B. Penyajian Data dan Analisis .....	57
1. Proses Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember.....	58
2. Materi Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember .....	65
C. Pembahasan Temuan .....	73
1. Proses Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember.....	73
2. Materi Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember .....	76

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>

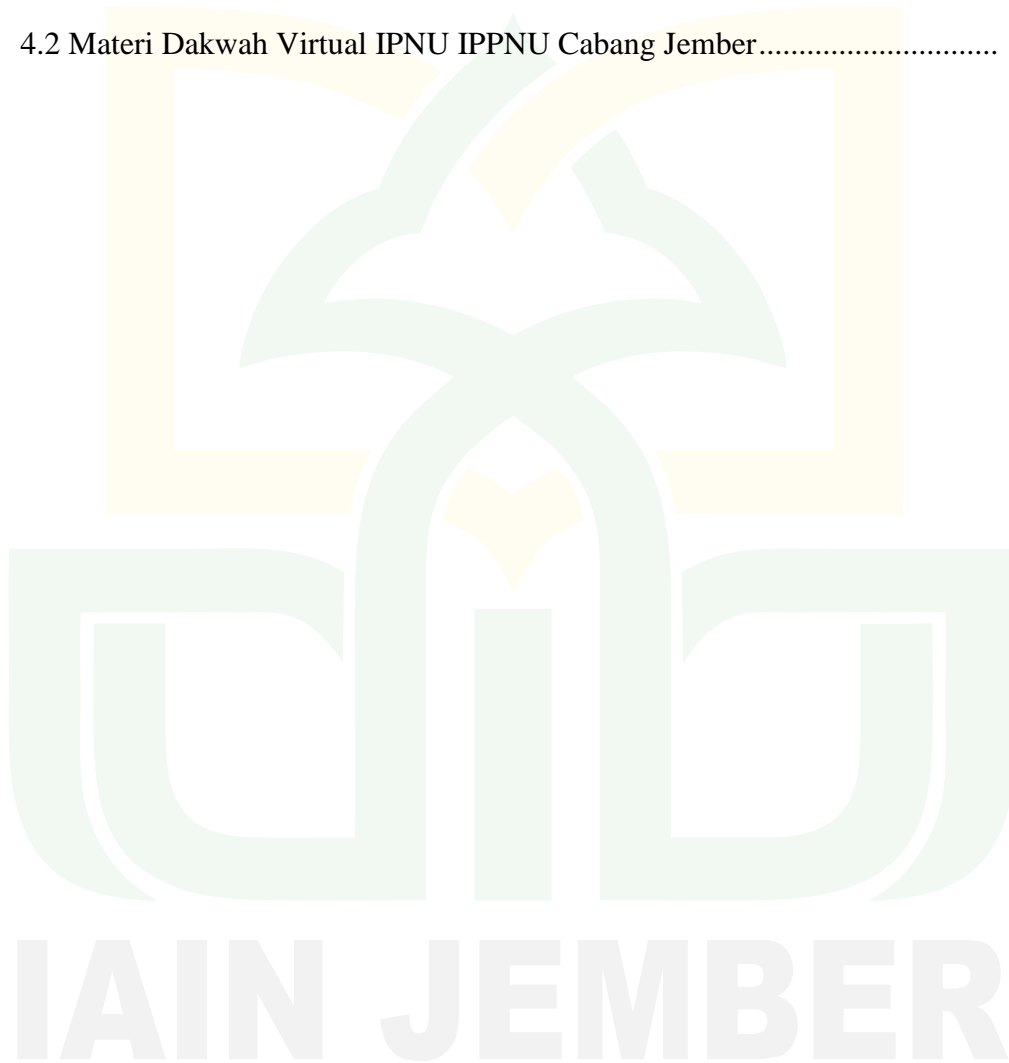
#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Surat Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Izin Penelitian
5. Jurnal Penelitian
6. Surat Selesai Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
4.1 Sarana Prasarana Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember .....	57
4.2 Materi Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember.....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dakwah secara etimologi atau bahasa, berasal dari bahasa Arab, yaitu *da' a, yad' u, da' watan* yang artinya ajakan atau seruan kepada Islam. Selain kata dakwah, Al - Qur'an juga menyebutkan kata yang memiliki arti hampir sama dengan dakwah, yaitu kata *tabligh* maknanya penyampaian. Dengan demikian, secara etimologi dakwah merupakan suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, berupa ajakan atau seruan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut.<sup>1</sup> Selain itu dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar diperoleh kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Dakwah merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, sebab dalam diri manusia membutuhkan asupan berupa siraman rohani, serta pencerahan dalam menjalani kehidupan di dunia.<sup>3</sup> Dengan berdakwah manusia diharapkan lebih mengikuti ajaran Islam, menyeru kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Didalam Al - Qur'an terdapat perintah menyuruh kaum

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 2.

<sup>2</sup> Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu* (Yogyakarta: LKiS, 2018), 14.

<sup>3</sup> Aris Risdian dan Reza Bakhtiar Ramadhan, "Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan," *Dakwah Virtual Sebagai Banalitas Keberagaman di Era Disrupsi*, no. 1 (2019), 134.

muslimin agar mendakwahi manusia menuju jalan kebaikan. Terdapat dalam surat Al - 'Imran Ayat 104.<sup>4</sup>

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Selain itu kewajiban berdakwah juga terdapat didalam sebuah hadis, yaitu :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: “Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah - lemahnya iman. (H.R Muslim)<sup>5</sup>

Hadis diatas menunjukkan perintah kepada umat Islam untuk mengadakan dakwah sesuai dengan kemampuan. Apabila seorang muslim memiliki sesuatu kekuasaan tertentu maka dengan kekuasaannya itu ia diperintahkan untuk mengadakan dakwah. Jika ia hanya mampu dengan lisannya maka dengan lisan itu ia diperintahkan untuk mengadakan seruan dakwah, bahkan sampai diperintahkan untuk berdakwah dengan hati, seandainya dengan lisanpun ternyata ia tidak mampu.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia, 2008), 63.

<sup>5</sup> Samsul Munir Amin, 53.

Dalam berdakwah, seorang da'i (orang yang menyampaikan dakwah) memerlukan media untuk menyampaikan pesan kepada mad'u (orang yang menerima pesan dakwah) sehingga bisa tersampaikan dengan baik. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah. Ketika media dakwah berarti alat dakwah maka bentuknya berupa alat komunikasi. Media dakwah terbagi menjadi dua bagian, yaitu media tradisional (tanpa teknologi komunikasi), dan media modern (menggunakan teknologi komunikasi).

Era globalisasi saat ini perkembangan teknologi informasi semakin meningkat. Pemanfaatan alat-alat teknologi sebagai media penyampaian informasi kepada publik sepertinya tidak dapat dibendung. Dengan adanya teknologi canggih, dan bantuan internet harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk penyebaran informasi dan pesan-pesan dakwah. Tujuannya agar dakwah mudah diterima dan dijangkau oleh seluruh umat Muslim.

Menurut Habib Idrud metode dakwah ada enam, yaitu dakwah fardiyah, dakwah bil lisan, dakwah ammah, dakwah bil hal, dakwah bil tadwin, dan dakwah bil hikmah. Pada masa Pandemi Covid-19 saat ini, metode dakwah dilakukan melalui internet. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Habib Idrus bin Salim Al Jufri dalam berita khazanah yaitu "metode dakwah yang ketujuh adalah dakwah bil internet. Karena *platform*

teratas untuk media dakwah terbaik di masa pandemi Covid-19 ini adalah melalui youtube, dan medsos seperti facebook, instagram, dan twitter”.<sup>6</sup>

Pada zaman sekarang, dakwah tidak harus disampaikan melalui ceramah dan pengajian dari satu tempat ke tempat lain, yang masih dilakukan secara langsung dan tatap muka. Kehadiran media komunikasi informasi modern lebih memudahkan dan efisien, sehingga dakwah Islam lebih mengena sasaran dan tidak ketinggalan zaman (*out of dated*). Berbeda dengan media dakwah pada zaman Rasulullah, sahabat maupun da'i lainnya yang dulu menggunakan media tradisional. Kini, media yang digunakan untuk berdakwah lebih canggih dan bermacam-macam, seperti halnya internet.

Internet adalah menyangkut komunikasi antarmanusia di dunia melalui jaringan komputer. Dengan kata lain internet berarti jutaan komputer yang sudah tersambung dengan internet, komputer tersebut sudah terkoneksi dengan komputer lainnya melalui jaringan kabel telepon, kabel dan satelit.<sup>7</sup> Selain di komputer, internet juga dapat digunakan di ponsel genggam (*smartphone*). Munculnya internet menjadi alat yang memudahkan kehidupan manusia, baik untuk berkomunikasi, mencari informasi dan sebagai alat menyampaikan dakwah secara virtual.

Dengan segala kelebihan dan kekurangan internet sebagai media komunikasi yang mendunia, ditinjau dari segi media dakwah, internet memiliki prospek yang menjanjikan. Terlebih media internet ini

---

<sup>6</sup> Muhammad Hafil, “Strategi Dakwah di Era New Normal,” Khazanah, 28 Juni 2020, <https://republika.co.id/berita/qcmidm430/strategi-dakwah-di-era-emnew-normalem>.

<sup>7</sup> Muhammad Rustam, “Jurnal Studi Komunikasi dan Media,” *Internet dan Penggunaannya*, no. 1 (Maret, 2017): 14.



memungkinkan pengguna dan informasi segala bentuk berita atau pesan yang tidak terbatas ruang, waktu, dan wilayah. Peluang serta kemajuan teknologi ini dengan sendirinya tentu akan memperluas wilayah kerja dan jamaah dari dakwah itu sendiri.<sup>8</sup>

Ragam fitur yang diberikan oleh internet pun memberikan banyak pilihan bagi para pelaku dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan. Beberapa kategori dakwah virtual yang pada umumnya muncul diinternet antara lain di media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, *email* melalui *newsgroup* atau *mailing list*, *video sharing* dengan konten dakwah.<sup>9</sup> Sehingga pengguna bisa memilih media dakwah sesuai keinginan dan kebutuhan masing-masing.

Media internet juga dimanfaatkan oleh beberapa organisasi masyarakat untuk menyampaikan dakwah virtual, salah satunya yaitu Ikatan Putra Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) Cabang Jember. IPNU IPPNU adalah organisasi yang berasaskan pancasila, beraqidah Islam Ahlusunah Wal Jamaah yang mengikuti salah satu mazhab 4 (empat) : (Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali) yang bersifat, keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebanggaan dan keagamaan yang dilahirkan pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H bertempat pada tanggal 24 Februari 1954 untuk

---

<sup>8</sup> Salman Yoga S, "Jurnal Al Bayan," *Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif, Dan Prosfeknya*, no. 31 (Juni, 2015): 64.

<sup>9</sup> Moch Fakhruroji, "Jurnal Sosioteknologi," *Sikap Akademisi Dakwah Terhadap Internet Sebagai Media Dakwah*, no. 1 (April, 2017): 88.

IPNU dan 8 Rajab 1374 H yang bertepatan dengan tanggal 2 Maret 1995 untuk IPPNU.<sup>10</sup>

Organisasi IPNU IPPNU berada di bawah naungan nahdatul ulama, anggotanya berisi pelajar atau remaja yang berada di pesantren, madrasah, sekolah umum maupun perguruan tinggi. Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlusunah Wal Jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI.<sup>11</sup>

IPNU IPPNU merupakan organisasi yang menjadi wadah bagi para remaja dalam menambah wawasan keilmuan, memperbanyak pengalaman dan mengembangkan potensi diri khususnya didalam sikap religiusnya. Melihat hal itu, IPNU IPPNU Cabang Jember melakukan beberapa kegiatan keagamaan, juga penyampaian dakwah, baik kepada pelajar maupun masyarakat.

Adanya Pandemi Covid-19 yang muncul di awal Maret 2020 lalu di Indonesia memiliki dampak besar di seluruh sektor kehidupan termasuk juga penyiaran dakwah dan kegiatan agama lainnya, seluruh kegiatan dibatasi oleh pemerintah untuk mengurangi dampak menularnya Covid-19. Hal ini tercantum dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020.

Tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan

---

<sup>10</sup>IPNU IPPNU Tallo, "Sekilas Tentang IPNU IPPNU," diakses 3 September 2020, [sites.google.com/site/ipnuippnutallo/sekilas-tentang-ipnu--ippnu](https://sites.google.com/site/ipnuippnutallo/sekilas-tentang-ipnu--ippnu)

<sup>11</sup>Pimpinan Pusat IPNU, "Ikut IPNU IPPNU Apa Pentingnya?," diakses 7 September 2020, [www.ipnu.or.id/2018/07/27/ikut-ipnuippnu-apa-pentingnya/](http://www.ipnu.or.id/2018/07/27/ikut-ipnuippnu-apa-pentingnya/)

dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019.<sup>12</sup> Di antara kebijakan yang diambil adalah dilarang berkumpul, mengadakan acara/*event* berskala besar, wajib menjaga jarak serta dianjurkan berdiam diri di rumah hal itu juga berlaku pada organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember.

Munculnya Pandemi Covid-19 ditambah dengan pemberlakuan *new normal* mengemuka istilah dakwah virtual. Dakwah virtual menjadi cara terbaru bagi para da'i ataupun organisasi untuk tetap menjaga ruh dan semangat dakwah dalam masa pandemi ini. Sebab umat semakin gencar terhadap pencerahan keagamaan. Dakwah virtual adalah dakwah yang dilakukan lewat media digital atau media teknologi seperti televisi, radio, internet dan sebagainya.

Selain itu Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden berharap Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU) dapat menguasai teknologi digital sebagai alat dakwah. Dimana IPNU IPPNU juga bagian dari PBNU yang berupaya dalam penyampaian dakwah dan kegiatan keagamaan lainnya. Menurut Ma'ruf Amin salah satu tantangan kedepan yang mesti dijawab dalam berorganisasi adalah penguasaan teknologi digital (dalam bentuk media sosial dan lain-lain) sebagai alat dakwah masa kini dan masa depan.<sup>13</sup>

Demi tercapainya tujuan tersebut, maka organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember memiliki beberapa kegiatan keagamaan serta penyampaian

---

<sup>12</sup> Satuan Tugas Penanganan Covid-19, "Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020," diakses 12 September 2019, <https://covid19.go.id/p/regulasi/instruksi-presiden-republik-indonesia-nomor-6-tahun-2020>.

<sup>13</sup> Desti Mega Purnamasari, "Wapres Harap NU Kuasai Teknologi Digital Sebagai Alat Dakwah," Kompas, diakses pada 23 September 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/23/11391561/wapres-harap-nu-kuasai-teknologi-digital-sebagai-alat-dakwah>.

dakwah. Dengan kondisi pandemi saat ini, tidak memungkinkan bagi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengikuti kegiatan atau menyampaikan dakwah secara langsung (*face to face*). Maka dari itu, mulai tanggal 8 April 2020, Pimpinan Cabang IPNU IPPNU Cabang Jember mulai melakukan kegiatan dan menyampaikan dakwah lewat media internet secara virtual, seperti didalam channel youtube yang berisikan tentang istigash akbar, kajian kitab, dan lain sebagainya.

Salah satu kegiatan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember yaitu WEBINAR tentang Segmentasi Polemik RUU HIP dan Relevansi Harakah Ekonomi di Masa Pandemi yang ditayangkan secara langsung melalui media virtual pada bulan Juli lalu dan disiarkan juga didalam channel youtube “Pelajar Mengaji”. Keunikan dari dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember dibandingkan dakwah virtual lainnya yaitu dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember menampilkan kajian kitab yang sifatnya risalah, atau kitab dasar, serta kajian-kajian kitab syair yang mengagungkan Nabi Muhammad SAW, seperti syair Qasidah Burdah yang dijelaskan secara mendetail, sedangkan dalam chanel lain hanya di baca saja tidak sampai dimaknai dengan jelas.

Penelitian ini penting dilakukan karena sebagai organisasi IPNU IPPNU yang terdiri dari para pelajar yang dinaungi oleh Nahdlatul Ulama, merupakan penerus bangsa khususnya dalam bidang keagamaan harus tetap menyampaikan dakwah walaupun pada masa Pandemi Covid-19 yang masih terdapat kendala dalam proses penyampaiannya. Hal ini kemudian menarik

peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19**, mengingat bahwa misi IPNU IPPNU Cabang Jember sendiri yaitu mampu diakses oleh seluruh daerah, terutama di Kabupaten Jember dalam menyampaikan dakwah.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari permasalahan di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan untuk mengkaji permasalahan agar lebih terfokus. Rumusan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana proses dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19?
2. Apa materi dakwah virtual yang disampaikan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember di masa Pandemi Covid-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai ada dua, yakni :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan materi dakwah virtual yang disampaikan oleh IPNU IPPNU cabang Jember di masa Pandemi Covid-19

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dipelajari, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan keilmuan di bidang ilmu dakwah, khususnya dakwah virtual.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua, yakni :

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dibuat untuk kepentingan ilmu pengetahuan khususnya pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dan untuk mengetahui bagaimana dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di masa Pandemi Covid-19. Selain itu penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan studi strata satu (S1).

###### b. Bagi IAIN Jember. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam perkembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Jember.

###### c. Bagi IPNU IPPNU Cabang Jember. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan mengenai dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi untuk lebih baik kedepannya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah diatas, maka definisi yang bisa dipahami dari konsep atau judul yang peneliti ajukan antara lain:

### 1. Dakwah Virtual

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada umat muslim kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Proses penyampaian dakwah dilakukan agar terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat kepada Allah SWT dan mengamalkan ajaran Islam sepenuhnya.

Virtual adalah teknologi yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan oleh komputer.<sup>14</sup> Dengan terhubung ke Internet, maka komputer atau *smartphone* menjadi media virtual untuk berkomunikasi secara interaktif melalui audio video di beberapa aplikasi salah satunya seperti youtube dengan menghubungkan beberapa pengguna komputer maupun *smartphone*.

Dapat disimpulkan bahwa dakwah virtual merupakan proses penyampaian ajaran Islam untuk mengajak kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran melalui sebuah media digital, seperti di chanel youtube yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember.

<sup>14</sup> Wikipedia, "Realitas Virtual", diakses tanggal 12 September 2020, [https://id.wikipedia.org/wiki/Realitas\\_virtual](https://id.wikipedia.org/wiki/Realitas_virtual)

## 2. IPNU IPPNU Cabang Jember

IPNU IPPNU Cabang Jember merupakan organisasi kepelajaran yang terdiri dari santri, pelajar dan mahasiswa yang berada di bawah naungan lembaga Nahdatul Ulama berfokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya pelajar, terutama dalam hal keagamaan yang berada di wilayah Kabupaten Jember.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah bagaimana dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada Masa Pandemi Covid-19.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan. Untuk mempermudah pemahaman isi dari penelitian ini, maka perlu adanya gambaran sistematika. Gambaran sesuai yang tercantum dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

**BAB I : Pendahuluan.** Berisi uraian secara global keutuhan penelitian ini, pada bab ini dibahas tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

**BAB II : Kajian Kepustakaan.** Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Adapun kajian teori yang peneliti gunakan meliputi: *Pertama*, tinjauan umum tentang dakwah virtual yang didalamnya terdapat sub pembahasan, yaitu pengertian dakwah virtual, tujuan dakwah virtual, serta kelebihan dan kekurangan dakwah virtual. *Kedua*,



Tinjauan umum tentang IPNU IPPNU yang didalamnya terdapat sub pembahasan, yaitu pengertian IPNU IPPNU, serta tujuan dan fungsi IPNU IPPNU

**BAB III : Metode Penelitian.** Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

**BAB IV : Penyajian Data dan Analisis.** Pada bab ini membahas tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum obyek penelitian dan analisis yang mengaitkan hasil lapangan dengan teori yang digunakan.

**BAB V : Penutup**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, saran, dan penutup.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

Studi kepustakaan merupakan ringkasan tertulis dari jurnal, artikel, buku-buku dan dokumen lain, yang berisi tentang uraian informasi masa lalu atau sekarang yang relevan dengan judul penelitian.<sup>15</sup> Adapun kajian kepustakaan dibagi menjadi dua, yaitu:

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah terpublikasikan maupun belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).<sup>16</sup> Untuk memudahkan pembaca, peneliti meringkas persamaan dan penelitian terdahulu. Adapun penelitian terdahulu skripsi ini, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Yosiena Duli Deslima (2018) dengan judul Pemanfaatan Instagram Sebagai Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

Adapun pokok permasalahannya, 1) Bagaimana pemanfaatan instagram oleh Mahasiswa KPI sebagai media dakwah?, 2) Bagaimana Mahasiswa KPI mengakses instagram yang berkonten dakwah?. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan media instagram sebagai media dakwah sangat efektif, karena banyak pengguna instagram yang dengan mudah menonton dan melihat pesan dan isi dakwah. Selain itu instagram dijadikan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 77-78.

<sup>16</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 91.

wadah/tempat berdakwah serta menjadikan instagram sebagai media untuk mengakses isi pesan tersebut.

Tentunya dalam suatu penelitian terdahulu ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang selanjutnya. Adapun persamaannya yakni terletak pada media teknologi untuk menyampaikan dakwah dan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya yakni lokasi penelitiannya, skripsi ini memilih di UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan judul penelitiannya memilih di IPPNU IPPNU Cabang Jember.

2. Skripsi yang ditulis oleh Yogi Ridho Firdaus (2018) dengan judul Dakwah Melalui Konten Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga.

Adapun pokok permasalahannya, 1) Bagaimana penerapan dakwah melalui konten video ceramah dalam media youtube pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga?, 2) Apa saja kekurangan dan kelebihan youtube sebagai media dakwah?

Hasil dari penelitian ini adalah peran dakwah melalui konten video ceramah dalam media youtube pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam angkatan 2015-2017 fakultas dakwah IAIN Salatiga memberi kemudahan dan efisien. Para mahasiswa mampu mencari konten dakwah dalam youtube sesuai kebutuhan dan kepentingan masing-masing. Sehingga lebih mudah diterapkan didalam kehidupan sehari-hari oleh mahasiswa.

Selain itu pemanfaatan media youtube untuk menyampaikan dakwah melalui internet mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri, kelebihanya yaitu bisa di akses di mana saja dan kapan saja, sedangkan kekurangannya yaitu media youtube tidak bisa berinteraksi secara langsung dan tidak jelas sanad ilmunya.

Tentunya dalam suatu penelitian terdahulu ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang selanjutnya. Adapun persamaannya yakni terletak pada media youtube sebagai alat untuk menyampaikan dakwah. Perbedaannya yakni penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap penerapan konten video ceramah, sedangkan peneliti selanjutnya berfokus pada dakwah virtual di youtube yang dilakukan secara langsung (*live*) dan media peneliti sebelumnya lebih luas cakupannya, sedangkan peneliti selanjutnya hanya media youtube “pelajar mengaji” akun youtube IPNU IPPNU Cabang Jember.

3. Skripsi yang ditulis oleh Evi Novitasari (2020) dengan judul Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi).

Adapun pokok permasalahannya, 1) Bagaimana ruang media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi ?, 2) Bagaimana dokumen media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi?, 3) Bagaimana objek media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi, 4) Bagaimana pengalaman media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi?.

Hasil dari penelitian ini adalah ruang media dalam channel youtube transformasi Iswahyudi sudah sesuai dengan prosedur pembuatan youtube, apalagi tampilan konten dakwah yang diunggah membuat menenangkan, *video* dakwah yang bersumber pada kitab-kitab telah banyak dirasakan hal positif dan diterapkan dalam sehari-hari.

Tentunya dalam suatu penelitian terdahulu ini ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang selanjutnya. Adapun persamaannya yakni terletak pada objek yang dikaji sama yaitu media sosial youtube dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menjelaskan fenomena melalui. Perbedaannya yakni penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap, analisis dakwah melalui media siber etnografi virtual di channel youtube sedangkan peneliti selanjutnya berfokus pada dakwah virtual di youtube.

Untuk memudahkan pembaca, peneliti meringkas perbedaan dan persamaan pada tabel dibawah ini :

IAIN JEMBER

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Skripsi (Tahun)	Tujuan	Persamaan	Perbedaan
1	Yosiena Duli Deslima "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung" Tahun 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pemanfaatan instagram oleh Mahasiswa KPI sebagai media dakwah?</li> <li>• Bagaimana Mahasiswa KPI mengakses instagram yang berkonten dakwah?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini lebih berfokus pada media teknologi untuk menyampaikan dakwah</li> <li>• Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini meneliti Instagram sebagai objek penelitian sedangkan penelitian selanjutnya meneliti dakwah virtual melalui siaran langsung youtube</li> <li>• Tempat yang akan diteliti berbeda, yakni di UIN Raden Lampung, dan IPNU IPPNU Cabang Jember</li> </ul>
2	Yogi Ridho Firdaus "Dakwah Melalui Konten Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga" Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana penerapan dakwah melalui konten video ceramah dalam media youtube pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2017 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga?</li> <li>• Apa saja kekurangan dan kelebihan youtube sebagai media dakwah?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini meneliti dakwah melalui konten ceramah di media youtube</li> <li>• Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti sebelumnya lebih berfokus pada penerapan dakwah melalui konten ceramah dalam media youtube. Sedangkan peneliti selanjutnya berfokus pada dakwah virtual melalui youtube</li> <li>• Media yang dicakup lebih umum, sedangkan peneliti selanjutnya hanya media youtube "pelajar mengaji" akun milik IPNU IPPNU Cabang Jember</li> </ul>

3	Evi Novitasari “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber dalam Etnografi Virtual pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi” Tahun 2020.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana ruang media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi?</li> <li>• Bagaimana dokumen media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi?</li> <li>• Bagaimana objek media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi?</li> <li>• Bagaimana pengalaman media dalam Channel Youtube Transformasi Iswahyudi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek yang dikaji sama yaitu media sosial youtube.</li> <li>• Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini berfokus dalam analisis dakwah melalui media siber etnografi virtual di channel youtube sedangkan peneliti selanjutnya berfokus pada dakwah virtual di youtube</li> </ul>
---	---	---	--	---

Keunggulan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu dakwah virtual pada masa pandemi Covid-19 yang baru terjadi dan belum pernah dibahas sebelumnya, dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember berbeda dengan dakwah virtual lain yang hanya dibaca tanpa dijelaskan secara detail, serta pengambilan data yang dilakukan tidak hanya dengan wawancara, tetapi juga observasi, sehingga data yang diperoleh lebih objektif.

## B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.<sup>17</sup> Teori menurut Kerlinger adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antar variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.<sup>18</sup> Ada tiga kajian teori yang digunakan dalam skripsi ini, yaitu:

### 1. Tinjauan Umum Tentang Dakwah Virtual

#### a. Pengertian Dakwah Virtual

Dakwah virtual terdiri dari dua kata, yaitu dakwah dan virtual. Untuk memahami pengertiannya, terlebih dahulu penulis menjabarkan pengertian dakwah. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab, “Da’wah” yang berarti panggilan, seruan, ajakan. Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi menurut pendapat beberapa ahli antara lain :

- 1) Menurut Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus menerus yang dilakukan dengan

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, 91.

<sup>18</sup> Sugiyono, 78.



menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar diperoleh kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.<sup>19</sup>

- 2) Menurut Prof. Toha Yahya Omar, M.A dakwah ialah “mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.”
- 3) Menurut M. Natsir “dakwah merupakan usaha-usaha yang menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al -amar bi al - ma'ruf an - nahyu an al munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan berperikehidupan bernegara.”
- 4) Menurut Prof. A. Hasjmy “Dakwah Islamiah yaitu mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan aqidah dan syariah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.

Pengertian dari dakwah sendiri masih banyak dikemukakan oleh beberapa ahli, namun hakikat dakwah tetaplah sama yakni mengajak kepada kebaikan. Dakwah saat ini tidak hanya dilakukan secara konvensional, melainkan dakwah menggunakan media virtual

---

<sup>19</sup> Ahidul Asror, 14.

untuk lebih memanfaatkan perkembangan teknologi yang canggih. Dengan adanya dakwah virtual yang mudah di akses oleh siapapun dan sesuai dengan materi yang dibutuhkan oleh publik membuat dakwah virtual diminati oleh banyak masyarakat.

Arti kata virtual menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah virtu.al yang memiliki arti (secara) nyata: demokrasi dalam arti, mirip atau sangat mirip dengan sesuatu yang dijelaskan, tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer, misalnya di internet.<sup>20</sup> Sinonim dari kata virtual sendiri adalah Cyberspace (bahasa Indonesia: Dunia Maya) adalah media elektronik dalam jaringan komputer yang banyak dipakai untuk keperluan komunikasi satu arah maupun timbal-balik secara online (terhubung langsung). Dakwah virtual adalah dakwah yang dilakukan lewat media digital atau media teknologi seperti televisi, radio, internet dan media sosial dan sebagainya.

Di era teknologi informasi saat ini, peranan new media dan sosial media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid, tetapi juga di internet. Internet sudah sangat akrab dengan masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan, karena informasi sudah menjadi kebutuhan pokok yang dapat diakses melalui handphone. Selain berdakwah lewat dunia nyata, da'i juga diperlukan dakwah lewat dunia maya sebagai pendukung dakwah di

---

<sup>20</sup> KBBI Daring, "Dakwah Virtual," diakses pada 5 September 2020 jam 09.00 WIB, Detik 30, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/virtual>,

dunia nyata. Karena mengingat dakwah lewat dunia nyata sangat terikat dari ruang dan waktu.<sup>21</sup>

Dunia maya ini merupakan integrasi dari berbagai peralatan teknologi komunikasi dan jaringan komputer (sensor, transduser, koneksi, transmisi, prosesor, signal, pengontrol) yang dapat menghubungkan peralatan komunikasi (komputer, telepon genggam, instrumentasi elektronik, dan lain-lain) yang tersebar di seluruh penjuru dunia secara interaktif.<sup>22</sup> Sehingga dakwah virtual adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui media digital atau media teknologi informasi seperti halnya internet dengan media youtube.

Dakwah virtual juga dapat diartikan dakwah yang tidak membutuhkan sejumlah hal, tidak seperti ketika melakukan dakwah tablig akbar maupun majlis yang membutuhkan konsumsi ataupun biaya, di dakwah virtual ini yang disiapkan hanya kuota internet dan kemauan platform teratas untuk media dakwah terbaik di masa Pandemi Covid-19 seperti youtube dan medsos (facebook, instagram, dan twitter) yang terhubung melalui internet.

Eksistensi dakwah baik sebagai gagasan maupun proses, tidak dapat dilepaskan dari petunjuk Al - Qur'an, karena kegiatan dakwah merupakan upaya untuk menyebarkan pesan-pesan Allah SWT

<sup>21</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), 160.

<sup>22</sup> Abdullatif, "Apa yang dimaksud dengan Dunia Maya atau cyberscape?" dictio, diakses tanggal 29 September 2020, Jam 19.13 WIB, Detik 31, <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-dunia-maya-atau-cyberspace/15151>

yang termuat dalam Al - Qur'an.<sup>23</sup> Banyak ayat Al - Qur'an yang membahas tentang dakwah. Diantaranya ayat tersebut dapat dilihat pada salah satu firman Allah SWT dalam surat An Nahl ayat 125 berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan - mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan - Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”<sup>24</sup>

Dalam hal ini Rasulullah sebagai utusan Allah SWT sebagai pembawa risalah dan hamba Allah bersabda kepada umatnya untuk berusaha dalam menegakkan dakwah. Adapun sabda Rasulullah SAW :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَمَنْ لَمْ  
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: “Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah - lemahnya iman. (H . R Muslim).<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah, Pendekatan Komunikasi Antar Budaya* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2019), 10.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia, 2008), 281.

<sup>25</sup> Samsul Munir Amin, 53.

Hadis di atas menunjukkan perintah kepada umat Islam untuk mengadakan dakwah sesuai kemampuan masing-masing. Apabila seorang muslim memiliki kekuasaan tertentu maka dengan kekuasaannya itu ia diperintahkan untuk mengadakan dakwah. Jika ia hanya mampu dengan lisannya maka dengan lisan itu ia diperintahkan untuk mengadakan seruan dakwah, bahkan sampai diperhatikan untuk berdakwah dengan hati, seandainya dengan lisan pun ternyata ia tidak mampu.

Kewajiban dakwah bagi setiap Muslim tersebut hanyalah terbatas sesuai dengan kapasitas kemampuannya. Islam tidak menuntut manusia di luar kemampuannya. Sedangkan orang yang tidak mampu untuk berdakwah dengan berbagai sebab tidak terkena kewajiban ini sesuai dengan gugurnya kewajiban haji bagi orang yang tidak mampu.<sup>26</sup>

Dalam kegiatan atau aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan desain pembentuk dakwah itu adalah<sup>27</sup> :

- 1) Da'i merupakan orang yang melaksanakan dakwah secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, atau bentuk organisasi atau lembaga.

---

<sup>26</sup> Moch Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 46.

<sup>27</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 19.

- 2) Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia secara keseluruhan.
- 3) Materi/pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan kepada mad'u. Materi dakwah berisi ajaran Islam yang bersumber kepada Al - Qur'an dan Hadis.
- 4) Media Dakwah adalah alat yang dipakai untuk menyampaikan ajaran Islam. Media dakwah banyak sekali macamnya, seperti musik, wayang, puisi, dan lain-lain. Namun di zaman milenial sekarang apalagi pada masa pandemi Covid-19, media yang banyak dipakai ialah media internet sebagai dakwah virtual.
- 5) Efek dakwah (*feed back*) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.
- 6) Metode Dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.

Dakwah virtual dalam penelitian ini yaitu dakwah yang disampaikan melalui media digital seperti youtube yang dilakukan oleh organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19, yang membahas tentang proses serta materi yang

disampaikan dalam chanel “Pelajar Mengaji” IPNU IPPNU Cabang Jember.

b. Tujuan Dakwah Virtual

Hakikat tujuan dakwah pada dasarnya sama, yakni mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akhirat yang di ridhai Allah SWT. Walaupun dakwah dilakukan secara virtual, tujuan dakwah sama halnya yang tertulis dalam Al-Qur’an, hanya saja terletak pada perbedaan media dalam menyampaikan pesan dakwah.

Menurut Ahidul Asror didalam bukunya Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu, tujuan dakwah adalah tercapainya kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat. Kebahagiaan tersebut dapat terwujud apabila manusia melakukan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Untuk memperoleh tujuan dakwah tersebut diperlukan tahapan-tahapan yang panjang. Oleh karena panjangnya tahapan ini maka diperlukan tujuan perantara, di mana masing-masing tujuan perantara dapat menunjang tercapainya tujuan akhir dakwah.<sup>28</sup>

M. Bahri Ghazali, dengan berdasarkan pada aspek kelangsungan suatu kegiatan dakwah, membagi tujuan dakwah kepada tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.<sup>29</sup>

1) Pertama, dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat sasaran dakwah. Tujuan diharapkan

<sup>28</sup> Ahidul Asror, 38.

<sup>29</sup> Iftitah Jafar, “Jurnal Miqot”, *Tujuan Dakwah Dalam Prepestif Al-Qur’an*, no. 2 (Juli-September, 2010): 287

pemahaman masyarakat tentang Islam bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga masyarakat akan terhindar dari perbuatan munkar.

- 2) Kedua, mengadakan perubahan sikap masyarakat itu sendiri. Tujuan kedua, diharapkan terwujudnya perubahan sikap dan perbuatan masyarakat dari kecenderungan berperilaku tidak terpuji menjadi masyarakat yang terbebas dari segala bentuk kemaksiatan.

Kedua tujuan ini, menurutnya, tergambar dalam Q.S. Âli Imrân: 104. Ayat ini dinilai, selain mengandung tujuan dakwah jangka pendek dan jangka panjang, juga menekankan sasaran dari tujuan itu yakni tercapainya masyarakat sejahtera, bahagia di dunia dan di akhirat.

Rumusan tujuan dakwah tersebut kelihatannya sejalan dengan tujuan kegiatan komunikasi yang menekankan terjadinya perubahan pada tiga aspek mendasar pada audien setelah mendapatkan informasi keagamaan yaitu<sup>30</sup> :

- 1) pertama adalah perubahan aspek kognitif dalam artian dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang kurang ilmu menjadi lebih banyak ilmu.

---

<sup>30</sup> Iftitah Jafar, 288



- 2) Kedua, perubahan pada aspek sikap, yakni dari sikap acuh dan tidak apreatif menjadi concern pada nilai-nilai ajaran agama yang didakwahkan kepadanya.
- 3) Ketiga, perubahan pada aspek konasi yaitu dari tidak melakukan menjadi tekun mempraktekkan apa yang disampaikan kepadanya.

#### c. Kelebihan Dan Kekurangan Dakwah Virtual

Terkait dengan penggunaan media dakwah virtual, media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas-batas ruang dan waktu.<sup>31</sup>

Adapun kelebihan dakwah virtual yaitu :

- 1) Dengan adanya dakwah virtual di beberapa aplikasi yang menyajikan beragam *feature* atau layanan, pengguna dengan bebas dapat memilih isi pesan dakwah sesuai keinginan dan kepentingannya.
- 2) Jika dalam dakwah konvensional atau tatap muka yang terikat waktu berdakwah, berbeda dengan dakwah virtual yang tidak terikat oleh waktu. Sehingga bisa di akses kapan saja dan di mana saja.
- 3) Dakwah virtual, menjadi media efektif dan interaktif jika dilakukan di beberapa aplikasi, seperti *youtube* dan sebagainya.

---

<sup>31</sup> Wahyu Ilahi, 110.

- 4) Spektrum atau jangkauan lebih luas, tidak hanya disatu kota, tetapi bisa satu negara, atau bahkan lintas negara.

Kekurangan dakwah virtual :

- 1) Akses masih terbatas hanya bagi orang-orang yang sudah mengetahui cara pemakaian internet sebagai media dakwah virtual.
- 2) Banyaknya situs-situs yang dinilai sesat mengatasnamakan agama sehingga membuat pengguna bingung dan berada didalam jalan yang salah
- 3) Menggunakan kuota internet yang harus dibeli secara pribadi oleh pengguna untuk dapat menikmati dakwah di berbagai media sosial secara virtual.

## 2. Tinjauan Umum Tentang IPNU IPPNU

### a. Pengertian IPNU IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama atau yang disingkat dengan IPNU adalah sebuah organisasi pelajar Nahdliyyin yang berdiri pada tanggal 24 Februari tahun 1954 di Semarang. IPNU adalah salah satu organisasi di bawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh.<sup>32</sup> Sedangkan IPPNU adalah Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Organisasi ini didirikan pada tanggal 8 rajab 1374/ 2 Maret

<sup>32</sup> Wikipedia, "Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama," diakses pada 12 September 2020, Jam 16.27 WIB, Detik 32, [https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan\\_Pelajar\\_Nahdlatul\\_Ulama](https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Pelajar_Nahdlatul_Ulama)

1955 di Solo, Jawa Tengah, salah seorang pendirinya bernama Hj. Umrah Mahfudhah.

Organisasi pelajar IPNU-IPPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam ranah pelajar dan kepemudaan dan bertujuan mencetak kader-kader NU. IPNU-IPPNU, seperti halnya organisasi lain, memiliki budaya organisasi yang sesuai dengan orientasi, arah, dan tujuan organisasi itu didirikan.<sup>33</sup>

IPNU IPPNU Cabang Jember merupakan organisasi yang beranggotakan pelajar, santri, dan mahasiswa yang berada di naungan lembaga Nahdatul Ulama berfokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya pelajar, terutama dalam hal keagamaan yang berada di wilayah Kabupaten Jember.

#### b. Tujuan & Fungsi IPNU IPPNU

Pada era *modern 4.0 (four point zero)* saat ini sangatlah penting bagi pelajar atau mahasiswa untuk mengetahui dan mengerti perannya sebagai generasi penerus bangsa yang berlandaskan Aswaja. Sehingga akan menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan rasa cinta setiap individu kepada organisasi dengan tujuan agar IPNU IPPNU tetap eksis dan tidak tergerus oleh perkembangan zaman.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Burhan Nudin, Jurnal El Tarbawi, *Peran Budaya Organisasi Ipn- Ippnu Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman*, no. 1(2017) : 91

<sup>34</sup> Agus Tohawi, "Innovative" *Peran Organisasi IPNU IPPNU Pangeran Diponegoro dalam Penanaman Nilai-Nilai ke NU-an pada Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk*, no.1 (Maret, 2020):10.

Organisasi pelajar IPNU-IPPNU adalah salah satu badan otonom dari organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama yang bergerak dalam ranah pelajar dan kepemudaan dan bertujuan mencetak kader-kader NU.<sup>35</sup>

IPNU mempunyai tujuan terbentuknya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berbudaya, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunah wal jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>36</sup>

Adapun Fungsi IPNU IPPNU adalah :

- 1) Sebagai wadah perhimpunan pelajar/pelajar putri NU untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyyah
- 2) Sebagai wadah komunikasi putra/pelajar putri NU untuk meningkatkan ukhuwwah Islamiyah dan mengembangkan syariat agama Islam
- 3) Sebagai wadah kaderisasi pelajar/pelajar putri NU untuk mempersiapkan kader-kader masyarakat yang menjadi sasaran panggilan dan pembinaan IPNU-IPPNU kepada setiap putra bangsa yang memenuhi syarat dalam keanggotaan sebagaimana ketentuan dalam PD dan PRT IPNU-IPPNU.<sup>37</sup>

<sup>35</sup> Burhan Nudin, 91.

<sup>36</sup> Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, *Hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdatu Ulama (IPNU)*, (Boyolali: Sekretariat Jenderal Pimpinan Pusat, 2015)

<sup>37</sup> *ibid*, 99

IPNU IPPNU Cabang Jember merupakan salah satu organisasi yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang terdiri dari para pelajar yang berada di Kabupaten Jember. IPNU IPPNU Cabang Jember memiliki serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk lebih memajukan pelajar khususnya wilayah jember dalam berbagai bidang keagamaan, salah satunya yaitu dakwah virtual melalui media youtube dalam chanel “Pelajar Mengaji” yang didalamnya membahas kajian kitab, materi kepemudaan dan lainnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah dilakukan.<sup>38</sup> Ataupun dapat juga diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>39</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan.<sup>40</sup> Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan kualitatif tidak terlalu kaku sehingga masalah yang ada mudah untuk diinterpretasikan. Hal ini sesuai dengan objek penelitian penulis yaitu mengenai dakwah virtual IPNU IPPNU cabang jember pada masa Pandemi Covid-19 yang didalamnya menyangkut dakwah virtual, sejarah, materi dakwah dan lain lain

---

<sup>38</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 3.

<sup>40</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2011), 25.

dalam organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember yang tentunya membutuhkan penjelasan dan deskripsi yang lebih objektif sesuai dengan kenyataan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di PCNU Jember yang beralamat di Jalan Imam Bonjol No 41A, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian dilakukan karena peneliti tertarik dengan dakwah virtual di masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh IPNU IPPNU.

## **C. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsismi Arikunto subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Tidak ada satu pun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subjek penelitian. Karena seperti yang telah diketahui, bahwa dilaksanakannya penelitian dikarenakan adanya masalah yang harus dipecahkan agar mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Sehingga dapat memecahkan persoalan yang timbul tersebut. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informan.

Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data penelitian menggunakan teknik "*purpose sampling*". Sebab penentuan sumber data pada informan dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiono, 299-300.

Pengambilan sampel ini didasarkan pada pilihan peneliti tentang latar belakang, informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dan relevan dengan judul penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini, yaitu:

1. Narasumber Dakwah Virtual (Ustad Abdul Aziz. Lc) dipilih karena menjadi pemateri dalam proses penyampaian dakwah virtual.
2. Ketua IPNU Cabang Jember (Muhammad Ardi Wiranata) dan Ketua IPPNU Cabang Jember (Aini Viki Mardiyani) yang berperan aktif didalam segala bentuk kegiatan termasuk dakwah virtual.
3. Pengurus Divisi Departemen Dakwah (Zainul Mubarak). Divisi Departemen Dakwah dipilih karena memang lebih terfokuskan kepada dakwah virtual yang peneliti lakukan.
4. Pengurus Waka Bakat dan Minat (Muhammad Fajar Hisbullah) dipilih karena merupakan pengurus media dakwah virtual di chanel youtube “Pelajar Mengaji” yang peneliti lakukan.
5. Anggota IPNU Cabang Jember (Rulle Kurniawan) dan anggota IPPNU Cabang Jember (Evi Faizatul Maghfiroh) yang mengikuti dakwah virtual di channel youtube “pelajar mengaji”
6. Masyarakat umum (Jumani Nurdiniyah) yang mengikuti dakwah virtual di channel youtube “pelajar mengaji”

Alasan penulis menjadikan informan tersebut, yakni para informan merupakan orang yang ikut andil di dalam pelaksanaan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19 dan merupakan peserta dari dakwah virtual. Para informan juga merupakan orang yang berpengaruh



terhadap jalannya dakwah virtual. Sehingga penulis menjadikan informan sebagai orang yang dipercaya untuk menjadi sumber informasi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data, guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Sehingga terdapat tiga teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>42</sup>

##### 1. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.<sup>43</sup> Observasi dapat dilakukan sebelum pengumpulan data yang akan diteliti. Hal ini biasanya dilakukan dalam tahap *Pra Research*, seperti melihat lokasi sebelum diteliti. Sebab ketika tidak dilakukan observasi awal, dikhawatirkan tempat yang akan diteliti tidak sesuai dengan penelitian yang akan diteliti. Sehingga dalam hal ini, observasi berfungsi mengecek kebenaran data dan informasi yang telah dikumpulkan. Dalam teknik pengumpulan data observasi dapat menggunakan *camera Hp*, *handy camera*, dan *tape*

---

<sup>42</sup> Ibid., 104-124.

<sup>43</sup> Gorys Keraf, *Komposisi*, (Jakarta: Nusa Indah, 2004), 183.

*recorder* sebagai alat bantu untuk pengumpulan data. Hal ini tentu akan dibuktikan di bagian lampiran.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini yaitu :

- a. Sejarah IPNU IPPNU Cabang Jember
- b. Dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Masa Pandemi Covid-19.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan.<sup>44</sup> Teknik wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur (menyiapkan pertanyaan sebelum melakukan wawancara) dan dilakukan secara tak berstruktur (menyiapkan pertanyaan sebelum wawancara serta terdapat pertanyaan tambahan ketika wawancara berlangsung).<sup>45</sup> Dengan dilakukan wawancara, informan mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural.

Wawancara semi terstruktur dipilih karena diharapkan menggali data secara mendalam mengenai dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Masa Pandemi Covid-19. Adapun data yang diperoleh dari wawancara adalah:

---

<sup>44</sup> Ibid., 182.

<sup>45</sup> Sugiono, 194.

- a. Sejarah dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember.
- b. Gambaran atau deskripsi tentang dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di masa Pandemi Covid-19.
- c. Materi dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember
- d. Informasi yang menunjang dari pengurus terkait dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara. Dokumentasi ini, dapat berupa visual maupun audiovisual, seperti: gambar, catatan-catatan yang tertulis, buku, video, serta rekaman suara. Sehingga pengumpulan data ini dapat menunjang dan membantu peneliti dalam pemaknaan istilah-istilah yang belum diketahui.<sup>46</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini berada pada sub bab sumber buku dalam penyajian data.

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun rinciannya, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Hal ini diperoleh peneliti dari mencari data secara langsung di Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dengan wawancara kepada

---

<sup>46</sup> Suharismi Arikunto, 107.

Ketua IPNU IPPNU Cabang Jember, Pengurus dakwah virtual, Narasumber Dakwah Virtual, dan peserta dakwah virtual. Kemudian data ini akan dijadikan sebagai data utama dari penelitian ini.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data tambahan yang tidak diperoleh dari data primer, melainkan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari informasi tertulis dari berbagai bahan hukum. Adapun bahan hukum penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Bahan hukum primer, terdiri dari Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020. Tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019, sebuah pengantar yang menjelaskan tentang pembatasan seluruh kegiatan termasuk kegiatan keagamaan.
- 2) Bahan hukum sekunder, yaitu bahan yang memberi penjelasan terhadap bahan primer dan dapat membantu menganalisis serta memahami bahan hukum primer. Hal ini didapat dari buku hukum, skripsi, jurnal, serta literatur yang relevan dengan judul penelitian ini.
- 3) Sumber data tersier, yaitu bahan-bahan yang memberikan petunjuk terhadap sumber data primer dan sekunder, yang berupa kamus ensiklopedi, kamus istilah hukum dan metode penelitian.

Selain itu data yang ingin didapat dalam dokumentasi adalah:

- 1) Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian
- 2) Struktur kepengurusan IPNU IPPNU Cabang Jember
- 3) Visi, Misi IPNU IPPNU Cabang Jember
- 4) Sarana-Prasarana media dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang

Jember

### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>47</sup> Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk memecahkan sebuah masalah dengan mengkaitkan antara teori dan pokok permasalahan. Analisis data dalam penelitian ini pada saat pengumpulan data proses dakwah virtual dan materi yang disampaikan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19 sampai jangka waktu tertentu. Menurut teori Milles dan Huberman terdapat tiga teknik analisis data, yakni:<sup>48</sup>

#### 1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakan, dan atau menstranformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi lainnya. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara

---

<sup>47</sup> Sugiono, 130.

<sup>48</sup> ibid 338-347

penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.

Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di dapat peneliti dan mengaitkan satu dengan lainnya sehingga menguatkan data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data. Data yang dikondensasikan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19, melalui wawancara, dokumentasi, observasi, maupun informasi terkait.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terkumpul dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk deskriptif yang merupakan penyederhanaan dari informasi yang banyak jumlahnya ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

Setelah menggali data tentang bagaimana proses dan materi dakwah virtual yang disampaikan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa pandemi Covid-19, barulah penyajian data dilakukan dengan cara

dideskripsikan secara mendalam agar mempermudah pembaca memahami data yang dipaparkan.

Dari kondensasi data ada beberapa data yang tidak disajikan, hal itu dikarenakan data yang diterima tidak sesuai dengan tema yang dibahas dan penjabarannya terlalu umum, sehingga tidak terfokus kepada obyek penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Kesimpulan harus dapat memberikan jawaban atas fokus penelitian dan harus dapat menghasilkan temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi tentang suatu obyek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam teknis analisis data ini , peneliti menggunakan tiga metode. *Pertama*, melakukan pra research yakni mengantarkan surat penelitian kepada instansi dengan sedikit berkomunikasi mengenai judul penelitian. *Kedua*, wawancara kepada Ketua IPNU IPPNU Cabang Jember, Da'i dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember dan viewers. *Ketiga*, mengumpulkan referensi. Sehingga dari semua data yang dikumpulkan, peneliti melakukan kondensasi data, kemudian penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan yang telah disesuaikan dengan fokus masalah penelitian yakni terkait dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan pembuktian terhadap penelitian yang dilakukan agar objek yang diteliti sesuai dengan realita sebenarnya. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui keabsahan data dengan cara triangulasi data. Triangulasi data, yaitu sebagai pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber data, misalnya dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang ditemukan. teknik triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Adapun yang tercapai dalam triangulasi teknik yaitu, membandingkan data hasil observasi dengan data wawancara, dan membandingkan data isi dokumen dengan data wawancara yang masih berkaitan. Data dalam penelitian ini sudah terbukti dengan realita dilapangan yang di dapat dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>49</sup> Menurut Moleong, ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: (IAIN Jember Press, 2017), 76.



#### 1. Tahap *pra riset*

Peneliti mengadakan survei awal, guna mendapatkan informasi untuk bahan pembuatan proposal. Selama proses survei ini, peneliti melakukan pencarian data lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi masalah, membuat judul, mengurus perizinan, dan menyiapkan data wawancara.

#### 2. Tahap Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian (proposal penelitian). Hal ini berguna untuk perencanaan kegiatan penelitian untuk diseminarkan. Kemudian, peneliti mengantarkan surat pengantar penelitian.

#### 3. Tahap pelaksanaan riset

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi berdasarkan penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, peneliti menguji kredibilitas data kemudian menganalisa data yang diperoleh.

#### 4. Tahap *pasca riset*

Tahapan keempat dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif

sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Tahap analisis ini, penulis melakukan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian data disistematisasikan dalam bentuk skripsi. Selain itu peneliti juga melakukan penjilidan dan konsultasi untuk ujian sidang skripsi.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Chanel Youtube “Pelajar Mengaji”**

Dakwah Virtual IPNU IPPNU di chanel Youtube Pelajar Mengaji dibuat oleh Organisasi Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU) Cabang Jember yang berfokus pada penyampaian dakwah. Adanya chanel ini di cetus oleh beberapa mahasiswa yang berdiskusi tentang gejala sosial di masyarakat, berawal dari diskusi kecil yang dianggotai pelajar IPNU yakni Muhammad Ardi Wiranata sebagai Ketua IPNU Cabang Jember, Zainul Mubarak dari Waka Dakwah, Muhammad Fajar Hisbullah dari Waka Bakat Minat dan Muhammad Fatkhul Arifin dari Lembaga Pers dan Penerbitan berusaha membuat ide yang dapat memajukan IPNU IPPNU Cabang Jember khususnya dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah, salah satunya yakni dengan membuat chanel youtube.

Awal mula dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember dalam platform YouTube yakni pada tanggal 1 Ramadhan 2020 atau 1 Ramadan 1441 Hijriyah. Dakwah virtual yang di upload ke chanel youtube bersifat sistematis dan terjadwal, artinya pada saat ramadhan sampai sekarang, penjadwalan tema-tema dakwah yang akan ditampilkan sudah ada dan tinggal menunggu jadwal tayang. Dakwah IPNU IPPNU Cabang Jember

sebelum Ramadhan atau tepatnya belum adanya pandemi Covid-19, kajian masih tatap muka dan belum dilakukan secara virtual.

Salah satu pengurus chanel Youtube Pelajar Mengaji yang bernama Zainul Mubarak menceritakan kepada peneliti bahwa :

“Pelajar Mengaji itukan satu media, satu jalan yang dikeluarkan oleh teman-teman pengurus cabang IPNU IPPNU Jember, Salah satunya mas Fajar ini masuk dalam kepengurusan cabang, lah itu sebenarnya bidang kajiannya di bidang keagamaan ada waka dakwah, nah di bidang waka dakwah itu ada program ngaji keliling, akhirnya dikemas dalam wujud pelajar mengaji, nah dalam pelajar mengaji juga dibagi, ada pelajar mengaji yang terjun ke sekolah, fokus ke ngaji, ada yang pelajar mengaji fokus ke buletin, dan pelajar mengaji yang fokus virtual itu dikepalai oleh mas fajar selaku tim media di pelajar mengaji virtual”<sup>50</sup>

Kegiatan IPNU IPPNU Cabang Jember bukan hanya dakwah virtual lewat media youtube, namun ada juga dakwah yang dikemas dengan menarik berupa buletin yang dipublikasikan melalui telegram, selain itu dakwah yang dilakukan juga terjun langsung ke beberapa sekolah untuk membantu pelajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keagamaan.

Ustad Abdul Aziz juga memberikan penjelasan sebagai berikut:

“program dakwahnya sendiri sudah ada mulai tahun 2019 karena saya juga salah satu pengisi materi pelatihannya, persis di bulan Romadhon mereka itu mengadakan game tiga hari tiga malam di daerah talangsari, dari situlah ada istilah pelajar mengaji jadi tujuannya untuk para pelajar senang mengaji. selama ini kan tahunya pelajar dan mahasiswa kuliah tapi tidak serius, jadi adanya program ini agar pelajar maupun mahasiswa juga mengaji. Dan yang paling ditetapkan sebelumnya disini adalah untuk belajar Alquran. program dakwah pengurus cabang itu juga mendelegasikan temen-temen IPNU IPPNU itu ke SMA Negeri, SMK Negeri, untuk mengaji. Dari itu kemudian terbit channel

<sup>50</sup> Barok, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2020 di Masjid Besar Darul Muttaqin, Tanggul.

pelajar mengaji maka di awal-awal itu sedikit penontonnya, sehingga mereka berinisiatif membuat program yang ditawarkan ke saya itu di Ramadan pertama, yaitu dakwah virtual, waktu itu membahas biografi Syaft'i biar teman-teman termotivasi Imam Syaft'i di dalam semangat mencari ilmu”<sup>51</sup>

Awal mula dakwah virtual di chanel youtube berdasarkan nama lembaga atau organisasi yakni chanel IPNU IPPNU. Namun lambat laun nama chanel ini berubah menjadi chanel “Pelajar Mengaji” di pertengahan tahun 2019, hal ini didasari pada fungsi IPNU IPPNU yaitu sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan dan kepelajaran, yang memfokuskan kepada pelajar. Sehingga dari pelajar yang mengaji memunculkan nama chanel “Pelajar Mengaji” yang cakupannya meliputi seluruh pelajar, baik dari siswa sampai mahasiswa di tingkat pendidikan formal maupun non formal. Hal ini juga disampaikan oleh Muhammad Fajar Hisbullah dari Waka Bakat dan Minat sekaligus pengurus utama dakwah virtual di chanel youtube:

“Awalnya itu bukan pelajar mengaji, chanelnya itu awal itu atas nama IPNU IPPNU terus karena beberapa problem, kok tidak berjalan, ada beberapa salah satu dari kader IPNU itu berinisiatif untuk mengubah biar dakwah kita lebih meluas, kalau atas nama IPNU nanti kan kayak yang notabenenya aliran keras gak mau lihat kan, sudah jelas itu, oh ini alirannya kayak ini. nah kalau namanya di buat lebih umum itu nanti orang-orang semua kalangan bisa lihat, itulah sejarah kenapa asal mulanya namanya pelajar mengaji”<sup>52</sup>

Chanel youtube “Pelajar Mengaji” mengenalkan dakwah dengan ciri khas Nahdlatul Ulama (NU) di era sekarang yaitu dengan memberi

<sup>51</sup> Aziz, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020 di Perumahan Alam Hijau, Dukuh Mencek, Jember.

<sup>52</sup> Fajar, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020, di Masjid Al-Baitur Rohim, Kaliwates, Jember

ruh dan nafas yang diisi orang nahdyyin pada chanel youtube. Jangkauan dakwah di chanel youtube “Pelajar Mengaji” tidak hanya pelajar dari IPNU IPPNU tapi juga dari kalangan masyarakat umum. Terdapat dua tahap dalam sejarah terbentuknya dakwah virtual di chanel pelajar mengaji. yakni :

a. Tahap Pertama

Dakwah virtual di chanel youtube sebenarnya sudah lama dilakukan dan terbilang aktif dengan isi konten berupa kultum atau (kuliah tujuh menit) dan video pendek lainnya pada saat awal Ramadhan tahun 2020. Namun pada munculnya Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia dan melarang melakukan kegiatan, para pengurus mencoba menayangkan kajian dakwah seperti kajian kitab-kitab dan kegiatan dakwah lain lewat chanel youtube “Pelajar Mengaji” khususnya untuk memudahkan pelajar IPNU IPPNU memperdalam ilmu keagamaan. Dengan melihat situasi yang melarang pelajar maupun masyarakat untuk tidak beraktivitas di luar rumah menjadi faktor pendukung banyaknya penonton di chanel youtube baik dari kalangan pelajar maupun masyarakat.

Pada masa Pandemi Covid-19, proses penyampaian dakwah virtual seperti kajian kitab hanya dilakukan oleh beberapa orang saja. Satu orang berada di tempat ustadz yang memberikan materi dan satu lagi mengupload di youtube dari tempat yang berbeda. Sehingga kekurangan sumber daya manusia dan membutuhkan waktu yang

panjang menjadi faktor penghambat dalam proses menyampaikan dakwah. Hal ini disampaikan langsung oleh Zainul Mubarak selaku pengurus dakwah :

“kalau yang di lokal sekarang banyak yang ikut, kalau dulu yang ngaji cuma dua, jadi dulu itu diawali live jarak jauh, jadi yang datang kesana Cuma satu orang, bawa hp terus ngaplod ke youtube ada di lokasi lain awalnya. terus dirasa sudah mulai longgar, ayo wes berangkat semua kesana, jadi disana juga rame, kan sekarang era new normal”<sup>53</sup>

Adanya peraturan untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah awalnya menjadi penghambat dalam proses penyampaian dakwah virtual karena dengan sedikitnya anggota pengurus chanel youtube, membutuhkan waktu dan tenaga lebih untuk mengemas konten dakwah.

b. Tahap Kedua

Dengan adanya beberapa kendala pada tahap sebelumnya, dakwah virtual yang dilakukan pengurus IPPNU IPPNU di Chanel Youtube beralih ke dakwah virtual secara live. Hal ini dilakukan setelah adanya peraturan new-normal dari pemerintah, dimana semua kegiatan atau kebiasaan boleh dilakukan di luar rumah, asal tetap menerapkan protokol kesehatan di tengah Pandemi Covid-19. Oleh sebab itu penyampaian dakwah secara live dipilih karena proses yang simple dan menghemat waktu.

---

<sup>53</sup> Barok, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2020 di Masjid Besar Darul Muttaqin, Tanggul.

Dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Chanel youtube “Pelajar Mengaji” yang masih baru didirikan tidak memiliki kantor pribadi dalam proses berdakwah, sehingga dilakukan di tempat pemateri dakwah, baik itu di kediaman ustad maupun masjid.

Demi penyampaian dakwah yang lebih luas, maka pengurus IPNU IPPNU Cabang Jember tidak hanya melakukan di media youtube saja, melainkan dengan menggunakan media lain seperti seperti telegram yang berupa buletin dan whatsapp.

## **2. Visi dan Misi IPNU IPPNU Cabang Jember**

Visi adalah sebuah impian atau cita-cita yang dimiliki oleh setiap lembaga maupun organisasi. Misi adalah sebuah tujuan yang akan merealisasikan sebuah visi. Sehingga setiap lembaga maupun organisasi memiliki visi dan misi yang berbeda-beda. Adapun visi dan misi IPNU IPPNU Cabang Jember, yakni:

### **a. Visi**

Mewujudkan Pelajar NU Jember yang Bermartabat, Berdaya Saing, Militan dan Terkemuka di Jawa Timur 2021

### **b. Misi**

- 1) Mencetak kader yang handal dan berdedikasi tinggi disemua lini terhadap organisasi
- 2) Meningkatkan jiwa progresifitas jiwa pengkaderan ke semua anggota
- 3) Menumbuhkan kemandirian ekonomi organisasi



- 4) Mencetak kader yang berbasis soft skill dan hard skill
- 5) IPNU IPPNU mampu di akses disemua daerah Kabupaten Jember

### 3. Struktur Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember

**SUSUNAN PENGURUS  
PIMPINAN CABANG  
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA  
JEMBER  
MASA BAKTI 2019-2021**

Pelindung	:	Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
Pembina	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arifin Nur Budiono, S.Pd., M.Si., MA</li> <li>2. Saman Hudi, S.Ag., M.Si</li> <li>3. Honest Dody Moelasy, S.Sos., M.Si., MA</li> <li>4. Solahudin Al Ayubi, M.Pd</li> <li>5. Drs. H. Ahmad Sudiyono, SH., M.Si</li> <li>6. M. Mustaqim, SH</li> <li>7. Drs. H. Afton Ilham Huda, M.Hum</li> <li>8. Ahmad Andrik Irawan, S.Pd</li> </ol>
<b>Ketua</b>		<b>: Muhammad Ardi Wiranata</b>
Wakil Ketua Organisasi		: Agung Budi Prasetyo
Wakil Ketua Kaderisasi		: Moch Ilmi Nurulloh
Wakil Ketua Jsp		: Tegar Setia Budi
Wakil Ketua Dakwah		: I'Tasim Billah
Wakil Ketua Seni dan Budaya		: Moh. Fachrudin Effendi
<b>Sekretaris</b>		<b>: Sukron Arifin</b>
Wakil Sekretaris Organisasi		: M. Ridwan
Wakil Sekretaris Kaderisasi		: Ahmad Fuad Hasan
Wakil Sekretaris Jsp		: M. Izzul Zroby
Wakil Sekretaris Dakwah		: Muhammad Zainil Mubarrok
Wakil Sekretaris Seni dan Budaya		: Ahmad Asikin
<b>Bendahara</b>		<b>: Mohamad Ruli Kurniawan</b>
Wakil Bendahara		: Adinda Santoso Putra

## **DEPARTEMEN-DEPARTEMEN**

### **1. Departemen Organisasi**

Anggota : 1. Heru Salisi  
2. Rifki Budiman Lopa  
3. Arif Rahman Hakim

### **2. Departemen Kaderisasi**

Anggota : 1. Rendi Maulana Firdaus  
2. Alfian Khoirul Ichwan  
3. Mahmud Azhari

### **3. Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren**

Anggota : 1. Syihabudin Athoillah  
2. Nurul Faesol  
3. Khafid

### **4. Departemen Dakwah**

Anggota : 1. Dana Khoirul Ibad  
2. Samsul Hadi

### **3. Departemen Seni Budaya**

Anggota : 1. Ilham Ali Zuber  
2. Muhammad Fajar Hizbullah

## **LEMBAGA – LEMBAGA**

### **1. Lembaga Corp**

Anggota : 1. Rifki Maulana  
2. Nur Kholis  
3. Mughnan Assidiqi  
4. Husby Assidiqi  
5. Azwin

### **2. Lembaga Lekas**

Anggota : 1. Roby  
2. Bacharuddin Yusuf A.A

### **3. Lembaga Pers Pelajar**

Anggota : 1. Ahmad Fatkhul Arifin  
2. Takim

**Sumber : Data di IPNU Jember Tahun 2020**

**SUSUNAN PENGURUS  
PIMPINAN CABANG  
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA  
JEMBER  
MASA BAKTI 2019-2021**

Pelindung	:	1. PC NU Jember 2. PC Muslimat NU Jember 3. PC Fatayat NU Jember
Pembina	:	1. Nyai Kamila Nurul Rosidi 9. Dra. Emi Kusminarni 10. Erwin Nur Rif'ah 11. Erma Fatmawati 12. Nur Yulida, S.Pd.I 13. Rummanah, S.Pd.I 14. Mukhlisatin Yunita Fitri, S.Pd.I 15. Anna Wijayanti, S.Pd
<b>Ketua</b>	:	<b>Aini Viki Mardiyani</b>
Wakil Ketua I	:	Elis Permata Dewi
Wakil Ketua II	:	Ulun Niati
Wakil Ketua III	:	Faiqoh Sururiyah
Wakil Ketua IV	:	Maulida Cindy Magdalena
<b>Sekretaris</b>	:	<b>Laily Nur Azizah</b>
Wakil Sekretaris I	:	Riska Vindayani
Wakil Sekretaris II	:	Dinda Vany Adilla
<b>Bendahara</b>	:	<b>Dewi Anisa</b>
Wakil Bendahara I	:	Muhim Nur Zahro
Wakil Bendahara II	:	Laily Khofifah Rohmawati

**DEPARTEMEN-DEPARTEMEN**

- 4. Departemen Pengembangan Organisasi Dan Komisariat**
- |                   |   |  |
|-------------------|---|--|
| <b>Kordinator</b> | : | <b>Evi FaizatulMagfiroh</b>  |
| Anggota           | : | 1. Wahyu Anggraeni<br>5. Malikatul Habibah<br>6. Qoyyum Parahita<br>7. Lucky Dwi Handayani |

**5. Departemen Pendidikan, Pengkaderan Dan Pengembangan SDM**

**Kordinator** : **Nur Laily Firli**  
**Anggota** : 1. Nunung Tri Maharani  
 2. Alvidatus Zuhriah  
 3. Maulida Cathrine Gustin  
 4. Ayu Wulandari

**6. Departemen Budaya Dan Olahraga**

**Kordinator** : **Fajrin Nur Jannah**  
**Anggota** : 1. Ima Ari Agustin  
 2. Iftah Fauziah  
 3. Nurul Safikah  
 4. Nindia Khikmatul Maula  
 5. Geby Niqita Pradilaf

**7. Departemen Hubungan Pesantren Dan Sosial Kemasyarakatan**

**Kordinator** : **Umi Faizatud Duroini**  
**Anggota** : 1. Kholifatul Jannah Tholabie  
 2. Cindi Eka Putri  
 3. Eke Windiar Febriani  
 4. Emy Fahrur Nisa'

**5. Departemen Jaringan Komunikasi dan Informasi**

**Kordinator** : **Lailatul Fitria**  
**Anggota** : 1. Winda Dwi Hardianti  
 2. Husnul Hotimah  
 3. Nida Milatul Hamidah

**LEMBAGA – LEMBAGA**

**6. Lembaga Korp Pelajar Putri**

**Ketua** : Fitri Permata  
**Anggota** : 1. Umi Miftakhul Janah  
 7. Ning Reza Kamilatul R  
 8. Alfin Dwi Febrianti  
 9. Umi Nasikah

**3. Lembaga Penelitian Dan Pengembangan**

**Ketua** : **Siti Ulviatul Arofah**  
**Anggota** : 1. Novita Sely  
 2. Anggi Rahma Saputri

**3. Lembaga Konseling Pelajar**

**Ketua** : **Afifa Khairun Nissa**  
**Anggota** : 1. Diah Ayu Ambarwati  
 2. Riski Nur Hasanah

**Sumber : Data di IPPNU Jember Tahun 2020**

#### 4. Sarana dan Prasarana Chanel Youtube Pelajar Mengaji IPNU IPPNU Cabang Jember

Dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember masih dalam tahap perkembangan sehingga sarana prasarana yang digunakan cukup memadai dalam proses menyampaikan pesan-pesan dakwah. Berikut tabel sarana prasarana dakwah virtual IPNU IPPNU :

**Tabel 4.1**  
**Sarana Prasarana Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember**

No	Nama	Jumlah
1	Camera	1
2	Laptop	1
3	Tripod	1
4	Lighting	1
5	Microphone	1
6	Audio Interface	1

**Sumber : Data IPNU Cabang Jember Tahun 2020**

#### B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah bagian yang mengungkapkan data dalam penelitian yang disesuaikan dalam rumusan masalah dan dianalisa dengan relevan. Sub bab ini berisi tentang uraian data yang diperoleh dilapangan, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan beberapa temuan.

Agar penyajian data menjadi terarah, maka disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19, serta untuk mengetahui materi dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19.

## 1. Proses Dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada Masa Pandemi Covid-19

Dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember merupakan kegiatan dakwah yang dilakukan di berbagai media sosial, salah satunya yaitu di media sosial youtube dengan nama chanel “Pelajar Mengaji”. Pelaksanaan dakwah virtual dilakukan untuk mengembangkan dakwah Islam itu sendiri. Semenjak munculnya Pandemi Covid-19, chanel youtube ini menjadi media alternatif untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai macam konsep dalam pelaksanaannya, agar proses dakwah virtual bisa berjalan dengan lancar baik kepada pelajar maupun masyarakat.

Dakwah virtual yang dilakukan IPNU IPPNU Cabang Jember memiliki berbagai macam proses. Dari awal mula chanel youtube dibuat yang masih memiliki beberapa kendala, hingga pengurus mencoba membuat dakwah virtual yang dilakukan secara langsung di chanel youtube saat Pandemi Covid-19 tidaklah mudah. Apalagi sumber daya manusia dalam kepengurusan masih belum memadai. Namun, motivasi yang tinggi dan semangat untuk tidak pantang menyerah. Membuat IPNU IPPNU Cabang Jember selalu melakukan pengayaan agar dakwah virtual tetap tersampaikan dengan baik. Menurut ketua IPNU Cabang Jember Muhammad Ardi Wiranata menjelaskan:

“Motto organisasi kita adalah belajar dan juga berdakwah, jadi bagaimana caranya kita sebagai contoh menyampaikan Islam yang rahmatan lil alamin, sehingga dengan adanya dakwah virtual ini impactnya luas ke daerah-daerah, sehingga banyak suguhan konteks yang ahlisunnah, jadi minimal khazanah itu kita tambahi sehingga memberikan suguhan yang banyak. Kita sebagai pemuda,

dan pelajar, yakni sebagai agen perubahan, sehingga ayok kita bisa berbagi inspirasi, berbagi ilmu, hari ini kita tidak bisa berdakwah secara langsung, tapi bagaimana kita punya tenaga, pikiran dan waktu, mari kita untuk mensyiarkan ilmu, yang jelas dakwah tidak serta merta menyampaikan dakwah secara langsung”<sup>54</sup>

Hal senada juga dipaparkan oleh Ketua IPPNU Cabang Jember

Aini Viki Mardiyani sebagai berikut:

“Motivasinya iya karena ingin menyebarkan ilmu sebanyak-banyaknya. pokok intinya kita kan pelajar, yang belajar bukan hanya pelajar saja, proses belajarnya kita iya biar gak cuma monoton ketemu orang-orang ini saja, ketika divirtualkan kan manfaatnya lebih luas, lebih bisa bermanfaat kebanyakan orang. Kalau cuma kita buat kegiatan dakwah disini kan yang menerima hanya lingkup ini, kalau divirtualkan di penjuru dunia manapun bisa liat, nah kalau ilmunya masuk kan yang dapat pahala kan banyak orang”<sup>55</sup>

Selain itu motivasi dakwah virtual juga disampaikan oleh

Muhammad Fajar Hisbullah :

“kenapa mau di buat live? ini karena banyak request dari beberapa subscriber minta untuk dibuat kajian live biar untuk yang penonton- penonton dari Bali, Singapur, itu biar bisa lihat. itu memang ada salah satu penonton- penonton dari singapur, luar negeri, terus dari malaysia juga ada, atas permintaan mereka, biar kita melihat kajian secara langsung”<sup>56</sup>

Kegiatan dakwah yakni mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menjauhi kemungkaran, namun selain itu dakwah tidak hanya identik dengan ajakan dan seruan, tapi juga bisa dengan berbagi ilmu maupun melakukan perubahan yang dilandasi oleh Islam. Hal itu sebagaimana diungkapkan oleh Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag yang telah dikutip pada bab II halaman 19, mengatakan bahwa dakwah adalah

<sup>54</sup> Ardi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 November 2020, di Kantor PCNU Jember

<sup>55</sup> Viki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 November 2020, di Kantor PCNU Jember

<sup>56</sup> Fajar, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020, di Masjid Al Baitur Rohim, Kaliwates, Jember.

kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar diperoleh kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat. Banyak macam-macam dakwah, namun pada masa pandemi Covid-19 saat ini, dakwah yang tepat digunakan adalah dakwah virtual, hal ini juga dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember dengan berdakwah melalui media sosial, seperti youtube. Ustad Aziz menjelaskan:

“dakwah virtual ini merupakan salah satu usaha untuk mensukseskan dakwah di era pandemi sekarang, untuk semua teman-teman yang ada di rumah yang tidak bisa kumpul dengan teman, tidak bisa ngaji dengan Ustadz, kita fasilitasi disini, kita adakan ngaji virtual, silakan yang tidak bisa datang bisa diikuti dari rumah masing-masing atau dari manapun, yang penting saya kira semua sudah punya smartphone untuk mengikuti kajian secara live, jadi harapan saya, pelajar jangan sampai berhenti, aneh sekali kalau ada pelajar yang tidak mau belajar atau ngaji”

Qultum merupakan kegiatan dakwah virtual di chanel youtube “Pelajar Mengaji”. Namun dikarenakan kekurangan sumber daya manusia (SDM) dalam proses editing video, maka dakwah virtual yang mulanya berisi konten kultum dan video pendek berubah menjadi dakwah virtual secara live di chanel youtube “Pelajar Mengaji”. Berikut penjelasan dari Muhammad Fajar Hisbullah selaku pengurus Dakwah Virtual divisi bakat dan minat IPNU IPPNU Cabang Jember mengenai proses dakwah virtual pada masa Pandemi Covid-19 .

“Dulunya itu kan konsep awalnya itu nggak live gini, kita buat kayak video pendek iya kayak kultum gitu, awal mulanya. Kok rasanya berat di editingnya, terus kita keliling-keliling cari ustadz, pematerinya, itu lumayan menguras tenaga dan waktu, akhirnya



kita rapatkan lagi, kita buat live ini wes, biar kita lebih ringan, dan kita fokuskan pada satu ustad ”<sup>57</sup>

Mengenai dakwah virtual, Zainul Mubarak juga memberikan tambahan sebagai berikut:

“Kalau yang pertama itu tentang kultum itu, kalau soal tema kan ada banyak, yang di sesi awal, ada dua ustad yang sudah terekam dalam video. Pertama ustad aziz, yang kedua sama Gus Nadzir, Pondok Bangsal MHI, lah untuk temanya untuk ustadz aziz berfokus pada imam madzhab, terus kalau gus nadzir itu fokus pada kajian kepemudaan terkait percintaan, kepemudaan, qultum itu diisi ketika ramadhan, nah setelah ramadhan kan rame-ramenya covid, akhirnya mau keliling juga bingung, di MHI sendiri juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat, masuk itu di periksa, akhirnya live ngaji rutin di ustad aziz itu”<sup>58</sup>

Hal senada juga diungkaplan oleh Ustad Abdul Aziz sebagai pemateri dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember:

“Dakwah virtual itu kan gini iya, dalam kondisi yang seperti sekarang ini, pada kondisi pandemi ini dakwah itu tetap terus berjalan walaupun tidak bisa tatap muka, dengan cara virtual, maka prosesnya tentu dengan menggunakan silabus yang di tata dulu. Jadi sebelumnya ditentukan mau bicara tentang apa, kemudian ada juga yang kita dakwah itu dengan cara ngaji, karena disini anak IPNU, kita ajak juga, bukan hanya berbicara tentang tematik, yang sekarang apa besok apa, tapi kita ajak mereka ngaji kitab, kebetulan yang disini temen temen itu yang kita lakukan dari awal sampai sekarang itu dua kitab yang dibaca disini yaitu sulam taufik dan burdah”<sup>59</sup>

Penjelasan dari beberapa sumber dapat dianalisis bahwa penyampaian dakwah berubah seiring berjalannya waktu dengan melihat kondisi, situasi, serta perkembangan dunia teknologi komunikasi informasi

<sup>57</sup> Fajar, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020, di Masjid Al-Baitur Rohim, Kaliwates, Jember

<sup>58</sup> Barok, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020, di Masjid Besar Darul Muttaqin, Tanggul.

<sup>59</sup> Aziz, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2020, di Perumahan Alam Hijau, Dukuh Mencek, Jember

yang cepat, apalagi pada masa Pandemi Covid-19 yang menuntut para da'i untuk selalu berinovasi dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam situasi apapun, salah satunya berdakwah menggunakan media virtual. Hal itu sesuai sebagaimana dijelaskan oleh Abdullah yang dikutip pada bab II hal 21, bahwa selain berdakwah lewat dunia nyata, da'i juga diperlukan untuk berdakwah lewat dunia maya sebagai pendukung dakwah di dunia nyata. Karena mengingat dakwah lewat dunia nyata sangat terikat dari ruang dan waktu.

Dalam setiap kegiatan, tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Hal ini merupakan evaluasi dan proyeksi bagi kegiatan yang diadakan, agar setiap kegiatan semakin baik ke depannya. Seperti halnya kegiatan dakwah virtual. Sehingga dalam hal ini, dakwah virtual IPPNU IPPNU Cabang Jember tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatannya, yakni:

a. Faktor Pendukung

- 1) Semangat dan kerja keras tim untuk melaksanakan dakwah virtual yang dilakukan oleh IPPNU IPPNU Cabang Jember
- 2) Mendapat dukungan dari atasan dan semua pihak
- 3) Sarana dan Prasarana yang cukup memadai
- 4) Lebih mudah menyampaikan dakwah, yang tidak harus mendatangkan jama'ah

b. Faktor Penghambat

- 1) Konten yang diberikan cenderung monoton dan kurang menarik
- 2) Kurangnya waktu untuk lebih mengelola dakwah virtual dengan baik
- 3) Tidak adanya tempat khusus dalam proses dakwah virtual
- 4) Kondisi cuaca yang buruk berpengaruh terhadap kejernihan suara dalam proses penyampaian dakwah virtual

Kedua faktor ini juga disampaikan oleh Ketua IPNU Cabang Jember, yaitu Muhammad Ardi Wiranata:

“tim itu salah satu faktor pendukung yang sangat berharga, mereka siap berdakwah, itu juga sudah istimewa, mungkin itu faktor pendukung yang pertama, jadi SDM. yang kedua kita secara pelan-pelan beberapa peralatan media kita penuh, itu alhamdulillah, dalam berjalannya waktu ternyata rezekipun juga mengalir, akhirnya bisa beli beberapa peralatan, dan faktor penghambatnya, temen-temen kita sendiri kurang begitu apa iya, suguhanannya itu masih monoton, jadi perlu ada sebuah riset development lah, riset bagaimana media ini dakwahnya juga tidak serta merta pokok kita set, pokok banyak yang nonton, tapi bagaimana segmentasi nilai-nilai yang kita bawa ini tersampaikan betul ke penerima informasi.”<sup>60</sup>

Ketua IPPNU Cabang Jember, Aini Viki Mardiyani, menjelaskan sebagai berikut :

“Kalau faktor penghambatnya sih mungkin dari segi waktu teman-teman kesibukan teman-teman selama ini mungkin hanya tentang waktu dan kalau hanya selama ini cuma itu tok kalau tentang materi diskusikan lewat kyainya dan melihat kebutuhan di lapangan yang dibutuhkan. Jadi kekurangan ya mungkin waktunya teman-teman kapan bisa ada kegiatan lain atau tugas kuliah akhirnya kontennya nggak update atau jeda. Kalau faktor pendukungnya sih, banyak dari atasan dan masyarakat juga banyak yang mendukung dengan adanya dakwah virtual ini”

<sup>60</sup> Ardi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 November 2020, di Kantor PCNU Jember

Pendapat ini juga disampaikan oleh pemateri dakwah virtual IPNU

IPPNU Cabang Jember, Ustad Abdul Aziz:

“Dakwah virtual tidak sama dengan dakwah tatap muka, kalau yang dakwah virtual itu di antara pendukungnya kita lebih mudah untuk menyampaikan sesuatu karena tidak harus mendatangi jamaah, tapi ada juga yang ikut tatap muka dan kita batasi jamaahnya, juga tetap menggunakan protokol kesehatan saat kajian. Diantara hal hal pendukung kita merasa lebih mudah untuk melakukan dakwah virtual daripada tatap muka dari segi apapun ya termasuk tempat, kalau yang menghambat itu karena sekarang sudah masuk musim hujan itu nah ketika musim hujan banyak gangguan, baik itu gangguan koneksi atau gangguan tempat, pernah kemarin kita kajian di sini yang menghambat itu suara di atap rumah, begitu siaran dan bunyi hujan itu kan agak bisung bunyinya sehingga terganggu masuknya suara ke dalam.<sup>61</sup>

Sebagaimana data yang dijelaskan yang telah dipaparkan dalam bab II hal 28 , Wahyu Ilahi mengungkapkan terkait dengan penggunaan media dakwah virtual, media internet akan menjadi media yang sangat efektif karena jangkauan dan macam-macam informasi yang mengalir begitu pesat yang akan menembus batas-batas ruang dan waktu.

Dakwah bisa dikatakan berhasil apabila pesan-pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Dakwah virtual IPNU IPPNU cukup berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Ustad Aziz selaku pemateri dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember, beliau menjelaskan:

“Alhamdulillah berjalan dengan baik intensitasnya juga rutin tidak ada kendala sampai kita vakum lama itu nggak jadi continue untuk kegiatan-kegiatannya materi-materi yang disampaikan juga

<sup>61</sup> Aziz, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2020, di Perumahan Alam Hijau, Dukuh Mencek, Jember

beruntun ya mungkin perlu perkembangan fase inovasi yang lain agar lebih bisa menarik minat teman-teman yang lain”<sup>62</sup>

Pendapat ini juga disampaikan oleh ketua IPPNU Cabang Jember, yakni Aini Viki Mardiyani:

“Perjalanan yang saya ketahui dari awal sampai saat ini itu terus berkembang dulu karena di awal-awal itu gambar kurang jelas suara tersendat-sendat tapi sekarang karena ada evaluasi dari teman-teman sekarang mulai suaranya gambarnya juga mulai jelas saya kira itu tahapan-tahapan yang lumrah dalam apapun adanya perbaikan dan usaha untuk itu bagus di teman-teman IPNU”<sup>63</sup>

## **2. Materi dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada Masa Pandemi Covid-19**

Materi dakwah virtual termasuk dalam dakwah IPNU IPPNU Cabang Jember yaitu meliputi, kultum, pengajian kitab dan kajian biografi imam madzhab. Disini peneliti akan membahas materi dakwah virtual yang dilakukan IPNU IPPNU Cabang Jember. Berikut pemaparan dari Ustadz Abdul Aziz mengenai materi dakwah virtual Pada Masa Pandemi Covid-19.

“Jadi temen-temen disini setiap malam ahad itu ngajinya kitab burdah itu pertama dibaca satu pasal burdah, kan ada 10 pasal, kalau kita bagi-bagi, jadi 160 bait. Nah setiap pasal yang ingin kita jelaskan, misalnya sekarang, kita berada di pasal pertama, jadi satu pasal itu kita baca bareng-bareng, kalau belum selesai kita lanjutkan ke pekan yang akan datang, tapi sebelum dijelaskan kita baca dulu dan diulang dalam satu pasal itu dan dibaca penuh bait-bait burdah itu, baru setelah itu, itu mungkin membutuhkan waktu sekitar 20 menitan, dari membaca sampai kita uraikan maknanya, baru ada waktu kira-kira 40 menit lebih untuk mengaji kitab sulam taufik. Yang baru-baru ini kita ada satu kajian lagi di luar, tidak di rumah sini, tapi di masjid al baiturrohim namanya. kita buka kajian

<sup>62</sup> Viki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 November 2020, di Kantor PCNU Jember

<sup>63</sup> Aziz, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2020, di Perumahan Alam Hijau, Dukuh Mencek, Jember

baru, Bulughul Maram yang menjelaskan fiqh, tapi ini bukan untuk teman-teman pelajar saja, disini umum sebenarnya, tapi kebetulan berkolaborasi dengan anak IPNU di chanelnya pelajar ngaji”<sup>64</sup>

Hal senada juga dijelaskan oleh Zainul Mubarak selaku Pengurus

Waka Dakwah IPNU Cabang Jember :

“Dakwah virtual awalnya pembuatan vlog ngaji itu, akhirnya difokuskan, pertama dibuat kajian pertema-tema yang unik-unik yang bernafaskan aswaja annahdiah, mulai dari tema sejarah madzhab empat, sejarah madzhab tasawufnya, sejarah madzhab taufidnya, dan qosidah budah, yakni mensyarahi qosidah burdah dan yang ke dua ngaji sulam taufik itu difokuskan ke Ustadz Aziz seperti itu di awal, tapi berhenti di sejarah madzhab imam syafi’i saja sementara, setelah itu ada fokus ke kepemudaan, ada Gus Nadzir yang ditembusi sebagai pemateri”<sup>65</sup>

Mengenai materi dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember

Pada Masa Pandemi Covid-19. Aini Viki Mardiyani selaku ketua IPPNU

Cabang Jember juga memberikan tambahan sebagai berikut :

“Kalau materinya beragam iya, jadi kita ganti-ganti, kadang keaswajaan, kajian kewanitaan, terus sejarah, pokok macem-macem sih, tasawuf, terus tauhid, dan materi yang gak monoton. kalo tentang materi mungkin bisa di diskusikan langsung bersama kiainya, dan melihat di lapangan apa yang sekarang dibutuhkan”<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan dari narasumber dapat dianalisis bahwa materi yang diberikan paling banyak tentang kitab yang berisi ilmu aqidah, tauhid dan akhlak, dan ada sebagian materi yang disampaikan berupa materi kepemudaan, hal ini melihat fungsi organisasi IPNU IPPNU yaitu sebagai wadah perhimpunan pelajar/pelajar putri NU untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai Nahdliyyah. Dakwah virtual ini tidak hanya

<sup>64</sup> Abdul Aziz, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2020, di Perumahan Alam Hijau, Dukuh Mencek Jember

<sup>65</sup> Barok, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020, di Masjid Besar Darul Muttaqin, Tanggul.

<sup>66</sup> Viki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 November 2020, di Kantor PCNU Jember

diperuntukkan oleh pelajar saja, masyarakat umum juga bisa mengakses lewat media youtube seperti materi yang lebih umum contohnya kepemudaan atau kajian biografi imam madzhab.

Materi yang belum diselesaikan pada saat live youtube, maka akan dijelaskan lebih lanjut pada minggu berikutnya. Materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah Rasul, maupun Hadits. Keseluruhan ajaran Islam, yang ada di Kitabullah maupun Sunnah Rasul Nya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip yaitu:

a. Aqidah

Aqidah yang menyangkut sistem keimanan atau kepercayaan terhadap Allah SWT. Dan ini menjadi landasan yang fundamental dalam keseluruhan aktivitas seorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap perilakunya.

b. Syariat

Syariat yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktivitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh dilakukan, dan yang tidak boleh, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Dan ini juga menyangkut hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesamanya (hablun minallah dan hablun minan nas).

c. Akhlaq

Akhlaq yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT. maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk-makhluk Allah.

Dalam menyampaikan materi dakwah virtual, dibutuhkan sebuah metode agar pesan dakwah dapat difahami oleh mad'u. Metode dakwah yang digunakan pada zaman nabi hingga zaman milenial terus mengalami perubahan. Mulai metode dakwah Rasulullah SAW yakni secara sembunyi-sembunyi sampai terang-terangan, metode dakwah para wali dengan pendekatan kultural, dan ceramah. Saat ini metode yang banyak digunakan di tengah Pandemi Covid-19 berupa virtual, yakni berdakwah dengan menggunakan alat teknologi komunikasi informasi yang canggih (internet) dan terhubung dengan semua orang.

Ada enam metode dakwah menurut Habib Idrud, yaitu dakwah fardiyah, dakwah bil lisan, dakwah ammah, dakwah bil hal, dakwah bil tadwin, dan dakwah bil hikmah. Pada masa Pandemi Covid-19 saat ini, metode dakwah dilakukan melalui internet. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Habib Idrud bin Salim Al Jufri dalam berita khazah yaitu "metode dakwah yang ketujuh adalah dakwah bil internet. Karena *platform* teratas untuk media dakwah terbaik di masa pandemi



Covid-19 ini adalah melalui youtube, dan medsos seperti facebook, instagram, dan twitter”.<sup>67</sup>

Berikut pemaparan Zainul Mubarak selaku pengurus waka dakwah virtual chanel youtube pelajar mengaji mengenai metode dakwah virtual yang digunakan IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19.

“metode ngajinya tetap seperti di pesantren, yakni sistem bandongan, artinya ustad itu membacakan dan mengartikan dan menerangkan apa kandungan isi dalam kitab tersebut, dan jika ada yang muskil perihal apa yang diterangkan itu diperbolehkan untuk bertanya”<sup>68</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Aini Viki Mardiyani selaku ketua IPPNU Cabang Jember :

“metode lebih banyak ke ceramah selama ini, jadi kalau yang waktu live streaming, mungkin bisa di jawab, mungkin kalau selama ini yang saya lihat cuma ceramah saja metodenya”<sup>69</sup>

Ustad Abdul Aziz juga menambahkan:

“kalau disini burdah dan sulam taufik, kita menggunakan metode salaf, kalau yang burdah kita terjemahkan bahasa indonesia, satu bait itu kita terjemahkan bahasa indonesia setelah itu diuraikan dijelaskan, setelah itu sulam taufik itu kita menggunakan metode pesantren, menggunakan makna, kebetulan kitab ini, makna jawa disini, jadi kita baca kitabnya, lalu kita maknai begitu, baru setelah itu kita jelaskan kita uraikan, jadi modelnya bukan ceramah, kita jelasin isi kitab, tapi kalau yang baru-baru ini, bulughul maram itu, karena disana tidak semuanya santri, kalau yang teman-teman IPNU itu kan rata, walaupun gak semua, tapi pernah mondok, pernah nyantri, jadi ada yang maknani juga, kalau yang bulughul maram itu ndak, kita bacakan hadisnya lalu terjemahkan dalam bahasa indonesia, setelah itu kita uraikan apa isinya, apa maksud

<sup>67</sup> <https://republika.co.id/berita/qcmidm430/strategi-dakwah-di-era-emnew-normalem>, diakses 3 Desember 2020, Jam 17.10 WIB, Detik 56.

<sup>68</sup> Barok, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020, di Masjid Besar Darul Muttaqin Tanggul

<sup>69</sup> Viki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 November 2020, di Kantor PCNU Jember

dari hadis yang kita baca itu, Jadi caranya beda-beda, tergantung siapa yang ikut ngaji. Kalau rata-rata santri kita ajak ngaji ala pesantren, kalau di masyarakat luas kita juga mengkondisikan sesuai dengan kapasitas mereka sendiri.<sup>70</sup>

Berdasarkan penjelasan dari beberapa sumber dapat dianalisis bahwa metode yang disampaikan oleh pematari berganti sesuai keadaan mad'u. Dimana ustadz akan menggunakan metode salaf atau pesantren saat menyampaikan dakwah kepada IPNU Cabang Jember yang mayoritas berasal dari pesantren, sedangkan menggunakan metode ceramah biasa kepada masyarakat umum saat kajian.

Metode salaf dan pesantren tidaklah sama. Metode salaf di gunakan di beberapa pesantren. Pesantren salaf juga biasa disebut sebagai pesantren tradisional. Kelompok tradisional atau pesantren salah juga senantiasa lekat dengan khazanah klasik yang lazim dikenal dengan *kitab kuning*. Kitab kuning ini menjadi sumber utama yang dikaji di pesantren hingga saat ini. Adapun metode yang lazim diterapkan di pesantren salaf adalah metode *bandhongan*. Dalam sistem *bandhongan*, santri tidak berperan aktif dan hanya mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan oleh kiai tanpa ada ruang untuk bertanya dan berdiskusi.<sup>71</sup>

Sedangkan Metode pesantren atau metode pembelajaran modern, yakni metode pembelajaran hasil pembaharuan kalangan pondok pesantren dengan memasukkan metode yang berkembang pada masyarakat modern, walaupun tidak diikuti dengan menerapkan sistem modern seperti, sistem

<sup>70</sup> Aziz, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2020, di Perumahan Alam Hijau, Dukuh Mencek, Jember

<sup>71</sup> Muhammad Nihwan dan Paisun, "Jurnal Tipologi Pesantren," *Tipologi Pesantren (Sistem Salaf dan Modern*, no 1 (Maret, 2019): 70.

sekolah atau madrasah. Selain itu pesantren modern tidak mendalam diajarkan pengetahuan tentang kitab-kitab klasik, akan tetapi lebih banyak membahas kitab/buku kontemporer yang dianggap relevan dengan tuntutan zaman.<sup>72</sup>

Bersumber pada hasil wawancara yang peneliti lakukan masih ada beberapa kendala terkait pemateri dakwah virtual IPPNU Cabang Jember. Sehingga dakwah virtual di Chanel Youtube Pelajar Mengaji sebagian besar masih diisi oleh IPPNU Cabang Jember saja. Hal ini disampaikan oleh Zainul Mubarak selaku Pengurus Dakwah Virtual Departemen Dakwah:

“Kalau yang IPPNU selama ini belum ada, perihal ngaji virtualnya, kemaren sudah saya jadwalkan, perihal ngaji IPPNU kepada ketua IPPNU, nanti kami sandingkan dengan Pelajar Mengaji, sudah kami buat kan temanya, namun dari pihak IPPNU Sendiri masih belum clear perihal pemateri”<sup>73</sup>

Mengenai kendala yang dialami IPPNU juga disampaikan oleh Aini

Viki Mardiyani sebagai Ketua IPPNU Cabang Jember:

“pernah menghubungi pemateri yang perempuan, cuman pematerinya yang tidak bisa. Jadi sampai hari ini kita belum tindak lanjuti untuk beliau. Karena memang untuk pendakwah perempuan itu untuk mengisi juga butuh orang-orang tertentu juga kan dan dengan waktunya juga harus di sesuaikan. Terus sampai saat ini narasumber dakwah perempuan yang belum ada, kalau yang laki-laki banyak sekali ustad-ustad yang siap, tapi kalau yang perempuan sulit, mungkin banyak kesibukan yang lain itu. dan kalau ada waktu gak bisa lama-lama. Tapi kalau IPPNU biasanya kita kegiatan virtualnya kita pakai WA(WhatsApp), soalnya nengnya juga nggak mau di post, jadi cukup disini saja, dan tidak mau di publish”<sup>74</sup>

<sup>72</sup> Abdul Tholib, “Jurnal Pendidikan dan Studi Islam,” *Pendidikan Pondok Pesantren Modern*, no. 1(Desember, 2015): 64

<sup>73</sup> Barok, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 Oktober 2020, di Masjid Besar Darul Muttaqin Tanggul

<sup>74</sup> Viki, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 22 November 2020, di Kantor PCNU Jember

Materi dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember mampu diserap dengan baik oleh mad'u. Hal itu juga disampaikan oleh Muhammad Ruli Kurniawan sebagai viewers dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember dalam chanel youtube Pelajar Mengaji

“kajian yang pertama yaitu mengenai biografi ulama yang dianut oleh orang-orang NU yaitu imam syafi'i, kebetulan waktu itu pengisinya ustad abdul aziz, habis itu ustad aiziz menjelaskan dengan ringkas, padat dan jelas bagaimana biografi dari imam syafi'i dalam kurun waktu selama satu jam itu, banyak ilmu yang saya dapat di chanel youtube ini, dari yang semula tidak tahu menjadi tahu, sehingga membuat saya lebih baik kedepannya”<sup>75</sup>

Mengenai dakwah virtual Evi Faizatul Maghfiroh juga menambahkan:

“dakwah virtual yang dilakukan di chanel youtube menurut saya sudah cukup bagus, bahasa yang disampaikan oleh ustad simple dan mudah dimengerti oleh masyarakat, serta pemberian contoh-contoh langsung dalam kehidupan membuat pesan dakwah tersampaikan dengan baik”<sup>76</sup>

Selain itu Jumani Nur Diniyah juga memaparkan:

“Saya lihatnya sejak awal puasa tahun ini untuk materi yang disampaikan itu ada banyak, ada kajian kitab, terus fiqih. yang saya sering ikutin itu kitab Sulam Taufiq dan Burdah, dan saya paling suka tentang Burdah soalnya pakai bahasa sehari-hari. untuk penyampaian materinya itu mudah disampaikan karena menggunakan bahasa-bahasa yang milenial mudah dipahami juga, dan Ustadz nya juga cara menjelaskannya itu cukup detail, jadi ketika mendengarkan dengan seksama itu bisa langsung paham sehingga lebih mudah diterima dengan masyarakat penjelasannya. dengan dakwah virtual ini dapat menambah wawasan kita dalam

<sup>75</sup> Ruli, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 November 2020, di Masjid Sunan Ampel, IAIN Jember

<sup>76</sup> Evi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Desember 2020, di Kos Putri, Dukuh Mencek, Jember

agama dan yang paling utama kita menambah ilmu dan lebih meningkatkan pengetahuan kita tentang agama .”<sup>77</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti dari keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan<sup>78</sup> atau dari data yang telah diperoleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi, kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data dan analisis. Kemudian data yang diperoleh, diolah kembali sesuai dengan fokus penelitian. Adapun temuan-temuan dilapangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Proses Dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa kegiatan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember sudah lama dilakukan, sebelum Pandemi Covid-19 pun sebenarnya sudah ada dakwah virtual, tapi hanya lewat media whatsapp saja. Pada saat munculnya Pandemi Covid-19 dakwah yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember dilakukan secara virtual. Hal ini berdasarkan adanya peraturan presiden yang melarang untuk melakukan aktivitas di luar rumah sehingga muncullah istilah dakwah virtual.

<sup>77</sup> Jumani, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 5 Desember 2020, di Kos Putri 1, Dukuh Mencek Jember.

<sup>78</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, 94.

Dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa pandemi awal mengalami beberapa kendala, yakni kurangnya sumber daya manusia dalam proses dakwah virtual yang belum disiarkan secara langsung di chanel youtube pelajar mengaji seperti proses editing, pencarian pemateri dan lainnya. Namun lambat laun pemerintah memunculkan peraturan baru yaitu era *new normal* dimana seluruh kegiatan bisa dilakukan di luar rumah kembali asal tetap mematuhi protokol kesehatan, termasuk kegiatan keagamaan. Melihat kendala sebelumnya, pengurus mencoba inisiatif baru untuk dakwah virtual secara live di youtube, selain tidak kekurangan sumber daya manusia dalam proses dakwah juga menghemat waktu dan tenaga. Sehingga dakwah secara live juga bisa dikatakan lebih efisien dan lebih mengena sasaran.

IPNU IPPNU Cabang Jember menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada pelajar maupun masyarakat umum melalui berbagai platform media sosial, salah satunya youtube. Awal mula nama chanel youtube yakni IPNU IPPNU, namun seiring waktu agar penyampaian dakwah lebih luas dan bisa dikonsumsi oleh siapa saja maka nama chanel dirubah menjadi “Pelajar Mengaji”. Kegiatan ini memiliki perbedaan yang terletak pada pesertanya. Peserta untuk chanel youtube IPNU IPPNU yang mayoritas hanya peserta IPNU IPPNU. Sedangkan untuk chanel Pelajar Mengaji pesertanya merupakan pelajar, dan masyarakat umum.

Dakwah virtual ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali, dua minggu sekali, maupun sebulan sekali, dengan peserta dari IPNU IPPNU

Cabang Jember maupun masyarakat umum. Dalam pelaksanaannya dakwah virtual dilaksanakan selama satu jam setengah setiap kali live. Proses dakwah virtual yang diisi oleh beberapa ustadz sebagai narasumber yang dilakukan di beberapa tempat berbeda.

Pesan yang disampaikan dalam dakwah virtual bisa diterima dengan baik oleh mad'u, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga merasakan kebahagiaan di dunia maupun akhirat, hal ini sejalan dengan teori Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag bahwa dakwah adalah kegiatan mentransformasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan umat manusia secara terus menerus yang dilakukan dengan menggunakan strategi dan mempunyai tujuan tertentu agar diperoleh kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat.<sup>79</sup>

Teori ini menjelaskan bahwa ajaran Islam disini berarti upaya mewujudkan sistem Islam sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang berkembang di masyarakat. Pengertian ini sekaligus mengandung prinsip:

- a. Pertama, dakwah adalah upaya atau kegiatan yang memerlukan kesungguhan berlangsung secara terus menerus
- b. Kedua, materi dakwah berisi atau mengandung pesan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist, dan nilai-nilai luhur manusia yang tidak bertentangan dengan kedua sumber pokok ajaran Islam tersebut.

---

<sup>79</sup> Ahidul Asror, 14.

- c. Ketiga, dakwah diperuntukkan bagi seluruh umat manusia tanpa mengenal warna kulit, suku, ras, dan golongan.
- d. Keempat, dakwah dilaksanakan melalui strategi dan tujuan tertentu sesuai kebutuhan masyarakat.
- e. Kelima, selain mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan ketika dakwah dilaksanakan, dakwah berorientasi kepada tujuan akhir, yaitu tercapainya kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dari data dan hasil wawancara serta observasi yang peneliti lakukan, dapat dianalisis bahwa dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember sudah memenuhi prinsip dakwah menurut teori Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag yaitu melakukan kegiatan untuk menyebarkan ajaran Islam dalam chanel youtube Pelajar Mengaji yang telah ditayangkan secara sistematis berdasarkan jadwal. Dakwah virtual juga diperuntukkan bagi masyarakat umum yang pesan dakwahnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist.

## **2. Materi dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19.**

Dalam menyampaikan materi dakwah virtual terdapat beberapa pertimbangan dari IPNU IPPNU Cabang Jember agar dapat difahami dengan mudah, sehingga pesan dakwah bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pertimbangan materi yang dipilih yaitu:

- a. Mempertimbangkan tingkat dan kondisi cara berpikir mad'u yang tercermin dalam tingkat peradabannya termasuk sistem budaya atau



sosial mad'u yang sedang dihadapi. Materi dakwah dapat disesuaikan ketika seorang da'i menyampaikan materi dakwahnya kepada mad'u (objek). Pokok-pokok materi dakwah yang disampaikan, juga harus melihat situasi dan kondisi mad'u sebagai penerima dakwah. Dengan demikian, pesan-pesan dakwah yang berisi materi dakwah tersebut dapat diterima dengan baik oleh penerima dakwah.

- b. Proses penyampaian materi dakwah perlu mempertimbangkan minat atau respon mad'u. Seorang da'i harus memahami apa yang diinginkan oleh para mad'uya sehingga dari hal tersebutlah, pesan yang disampaikan dapat di simak dengan baik karena memang itu yang menjadi kemauan dari mad'u.
- c. Memberikan materi yang bersifat dasar seperti aqidah, syariat maupun akhlak dalam kehidupan sehari, adapun itu:
  - 1) Materi aqidah (Masalah Keimanan). Dalam bidang aqidah, materi yang disampaikan bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.
  - 2) Materi syariat (Masalah KeIslaman). Masalah-masalah yang berhubungan dengan syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan

dengan pergaulan hidup antar sesama manusia. Seperti hukum jual beli, bertetangga, warisan, dan amal-amal shaleh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti meminum minuman keras, mencuri, berzina, dan membunuh, serta masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahyi an al-munkar).

- 3) Materi akhlak (Masalah Budi Pekerti). Ajaran akhlak atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat penerima dakwah. Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas dalam kehidupan manusia. Dengan akhlak yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka Islam membendung terjadinya kerusakan moral.

Materi dakwah yang disampaikan meliputi aqidah, syariat dan akhlak terdapat di dalam beberapa kitab sebagai landasan dalam menyampaikan dakwah, seperti dalam kitab Qasidah Burdah, Sulam Taufik, Bulughul Maram, dan Fathul Qarib. Selain itu pertimbangan dalam memilih materi dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan pada pelajar sehingga materi yang disampaikan juga mengenai hal kepelajaran, seperti kajian tentang perjalanan Imam Syafi'i dalam mencari ilmu dan kajian yang membahas kepemudaan.

Hal ini sesuai dengan teori uses and gratification, Blumer mengatakan bahwa setiap mad'u itu memiliki kecenderungan dan kebutuhan pesan dakwah yang berbeda-beda sehingga membutuhkan kecerdasan mubalig mendesain materi dakwah yang sesuai kebutuhan dan daya serap mad'u.<sup>80</sup>

Oleh karena itu, IPNU IPPNU Cabang Jember perlu menyusun jadwal dakwah virtual agar proses penyampaiannya bisa berjalan secara baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada jadwal dakwah virtual melalui tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Materi Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember**

Program	Nama Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Dakwah Virtual	Kultum	Bulan Ramadhan	Ustadz Abdul Aziz Lc.
	Kajian Kitab Qasidah Burdah dan Sulam Taufik	1 minggu sekali pada malam minggu, letaknya di Perumahan Alam Hijau Block E-2. Diikuti oleh pelajar IPNU Cabang Jember.	Ustadz Abdul Aziz Lc.
	Kajian Kitab Bulughul Maram	2 minggu sekali pada malam senin, letaknya di Masjid Al Baitur Rohim. Diikuti oleh pelajar IPNU IPPNU Cabang Jember dan masyarakat umum	Ustadz Abdul Aziz Lc.
	Kajian Biografi Imam Madzhab	Kondisional. Letaknya di Perumahan Alam Hijau Block E-2. Diikuti oleh pelajar IPNU Cabang Jember.	Ustadz Abdul Aziz Lc.

<sup>80</sup> Baiti Renel, "Materi Dakwah dan Kebutuhan Mad'u (Studi Kasus pada Majelis Taklim Nurul Qulub di Kecamatan Baguala Kota Ambon)", (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2012), 91

	Kajian Kitab Fathul Qarib	1 bulan sekali pada malam jum'at, letaknya di Masjid Nurul Iman Tutul. Diikuti oleh pelajar IPNU IPPNU Cabang Jember.	Ustadz Mustofa Jaelani
	Kajian Kepemudaan	1 minggu sekali pada malam minggu, letaknya di PP MHI Bangsalsari. Diikuti oleh pelajar IPNU Cabang Jember.	Gus Nadzir

**Sumber : Hasil observasi dan wawancara**

Penjelasan mengenai materi dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa pandemic Covid-19, yaitu:

a. Kultum

Kultum yaitu kuliah tujuh menit yang di dalamnya membahas tentang ajaran Islam. Biasanya kultum ini dilakukan pada saat bulan Ramadhan menjelang buka puasa.

b. Pengajian Kitab

Pengajian kitab merupakan salah satu kegiatan dakwah yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember yang bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah serta mendorong para pelajar meningkatkan keagamaannya. Pengajian kitab ini sebagai salah satu upaya untuk lebih meningkatkan ketaqwaan dan keimanan serta mempererat ukhwah Islamiyah khususnya para pelajar yang direalisasikan dalam pengalaman-pengalaman ajaran Islam. Adapun kitab-kitab yang digunakan dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu:

### 1) Kitab Qasidah Burdah

Burdah merupakan suatu Qasidah yang berisi syair tentang pujian/ sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Syair tersebut diciptakan oleh Imam al Busiri dari Mesir. Di Indonesia, Burdah tersebut sering dilantunkan terutama oleh kaum Nahdliyin. Qashidah Burdah memang selalu didengungkan oleh para pecintanya setiap saat.

### 2) Kitab Sulam Taufik

Kitab Sulam Taufiq adalah kitab yang berisi tentang ilmu tauhid dan keimanan pada umumnya seperti ilmu fiqh dan tasawuf (akhlak). Kitab ini membantu kaum muslimim untuk meningkatkan pemahaman agama Islam dalam meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT secara lahir maupun batin, mental, spiritual, fisik, maupun material serta sekaligus bisa membedakan mana yang baik dan buruk yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi modern.

### 3) Kitab Bulughul Maram

Kitab ini merupakan kitab hadis tematik yang memuat hadis-hadis yang dijadikan sumber pengambilan hukum fikih oleh para ahli fikih. Kitab ini menjadi rujukan utama khususnya bagi fikih dari Mazhab Syafi'i.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Wikipedia, "Bulughul Maram", diakses tanggal 15 November 2020, Jam 09.00, Detik 25, [https://id.wikipedia.org/wiki/Bulughul\\_Maram](https://id.wikipedia.org/wiki/Bulughul_Maram)

#### 4) Kitab Fathul Qorib

Fathul Qorib merupakan kitab kuning yang membahas banyak masalah persoalan fiqh, seperti zakat, puasa, shalat, thaharah, haji, jinayat, muwaris dan munahakat.

#### c. Kajian Biografi Imam Madzhab

Madzhab adalah penggolongan suatu hukum berdasarkan beberapa imam yang diikuti oleh banyak muslim. Ada empat imam madzhab besar yaitu Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'i dan Imam Hambali. Di dalam keyakinan sunni, empat madzhab itu valid untuk diikuti. Dalam menyampaikan dakwah virtual di youtube "Pelajar Mengaji" yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember masih membahas kajian biografi satu imam, yakni imam Syafi'i.

Seperti kisah imam syafi'i dan pendidikan imam syafi'i.

Dalam menyampaikan materi dakwah virtual metode yang digunakan ialah metode salaf atau pesantren bagi peserta dari IPNU IPPNU dan berbeda halnya dengan peserta yang berasal dari masyarakat umum, metode yang digunakan ialah dengan ceramah. Metode merupakan hal penting dalam berdakwah, seorang da'i harus mengetahui kondisi dari mad'u itu sendiri sehingga bisa menggunakan metode yang tepat dan pesan-pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u.

Metode salaf di gunakan di beberapa pesantren. Pesantren salaf juga biasa disebut sebagai pesantren tradisional. Kelompok tradisional

atau pesantren salah juga senantiasa lekat dengan khazanah klasik yang lazim dikenal dengan *kitab kuning*. Kitab kuning ini menjadi sumber utama yang dikaji di pesantren hingga saat ini. Adapun metode yang lazim diterapkan di pesantren salaf adalah metode *bandhongan*. Dalam sistem *bandhongan*, santri tidak berperan aktif dan hanya mendengarkan dan menuliskan apa yang disampaikan oleh kiai tanpa ada ruang untuk bertanya dan berdiskusi.<sup>82</sup>

Sedangkan Metode pesantren atau metode pembelajaran modern, yakni metode pembelajaran hasil pembaharuan kalangan pondok pesantren dengan memasukkan metode yang berkembang pada masyarakat modern, walaupun tidak diikuti dengan menerapkan sistem modern seperti, sistem sekolah atau madrasah. Selain itu pesantren modern tidak mendalam diajarkan pengetahuan tentang kitab-kitab klasik, akan tetapi lebih banyak membahas kitab/buku kontemporer yang dianggap relevan dengan tuntutan zaman.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember cukup berhasil dalam rangka melaksanakan kegiatan dakwah Islamiyah karena selalu terlaksana setiap minggu dan setiap bulan, serta banyak pelajar maupun masyarakat yang mengikutinya baik dalam proses kajian di tempat yang disiarkan secara langsung, maupun secara live.

<sup>82</sup> Muhammad Nihwan dan Paisun, "Jurnal Tipologi Pesantren," *Tipologi Pesantren (Sistem Salaf dan Modern*, no 1 (Maret, 2019): 70.

<sup>83</sup> Abdul Tholib, "Jurnal Pendidikan dan Studi Islam," *Pendidikan Pondok Pesantren Modern*, no. 1 (Desember, 2015): 64

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember dilakukan di berbagai media platform, salah satunya media youtube dengan nama chanel “Pelajar Mengaji”. Awal mula nama chanel youtube yakni IPNU IPPNU, namun seiring waktu agar penyampaian dakwah lebih luas dan bisa dikonsumsi oleh siapa saja maka nama chanel dirubah menjadi “Pelajar Mengaji”. Kegiatan dakwah virtual ini memiliki perbedaan yang terletak pada pesertanya. Peserta untuk chanel youtube IPNU IPPNU yang mayoritas hanya peserta IPNU IPPNU. Sedangkan untuk chanel Pelajar Mengaji pesertanya merupakan pelajar, dan masyarakat umum.

Dakwah virtual ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali, dua minggu sekali, maupun sebulan sekali, dengan peserta dari IPNU IPPNU Cabang Jember maupun masyarakat umum. Dalam pelaksanaannya dakwah virtual dilaksanakan selama satu jam setengah setiap live. Proses dakwah virtual yang diisi oleh beberapa ustadz sebagai narasumber yang dilakukan di beberapa tempat berbeda.

2. Materi dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember yaitu kultum pada saat bulan ramadhan menjelang buka puasa, kajian kitab seperti kitab



qosidah burdah, sulam taufik, bulughul maram dan kajian biografi imam madzhab dengan narasumber Ustadz Abdul Aziz Lc, kajian kitab fathul qorib dengan narasumber Ustadz Mustofa Jaelani, dan Kajian Kepemudaan dengan narasumber Guz Nadzir. Namun untuk materi dakwah IPPNU sendiri masih belum terealisasikan di youtube, karena beberapa kendala terkait narasumber perempuan (ustadzah).

Dalam menyampaikan materi dakwah virtual metode yang digunakan ialah metode salaf atau pesantren bagi peserta dari IPNU IPPNU dan berbeda halnya dengan peserta yang berasal dari masyarakat umum, metode yang digunakan ialah dengan ceramah.

Dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember cukup berhasil dalam rangka melaksanakan kegiatan dakwah Islamiyah karena selalu terlaksana setiap minggu dan setiap bulan, serta banyak pelajar maupun masyarakat yang mengikutinya baik dalam proses kajian di tempat yang disiarkan secara langsung, maupun secara live.

## **B. saran**

Berdasarkan kesimpulan akhir penelitian tersebut, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada penelitian selanjutnya, terutama untuk yang tertarik meneliti lebih mendalam terkait Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19, pada peneitian ini, peneliti belum mampu menanyakan secara lengkap terkait pelaksanaan dakwah virtual kepada IPNU IPPNU Cabang Jember. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya

mampu memperoleh informasi secara lengkap, agar hasil penelitiannya lebih baik dari sebelumnya

2. Kepada IAIN Jember. Penelitian ini bisa dijadikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah untuk berdakwah secara langsung maupun virtual kepada masyarakat. Sehingga masyarakat tetap menambah nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi IPNU IPPNU Cabang Jember. Pertama, Seharusnya dakwah virtual di chanel youtube jangan hanya berupa kajian kitab saja, namun bisa juga dapat dikembangkan dengan materi-materi yang membahas persoalan milenial sehingga anak muda, para pelajar maupun masyarakat umum tertarik untuk melihat dakwah secara langsung maupun virtual. Kedua, lebih semangat untuk mempromosikan chanel youtube di berbagai platform media sosial, supaya lebih banyak viewers. Ketiga, menambah narasumber yang memiliki daya tarik dan terkenal di masyarakat sehingga mampu meningkatkan jumlah jamaah.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arikunto, Suharismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asror, Ahidul. 2018. *Paradigma Dakwah Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKiS,
- Aziz, Moch Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nugrahani, Farida. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: (IAIN Jember Press,
- Wahid, Abdul. 2019. *Gagasan Dakwah, Pendekatan Komunikasi Antar Budaya*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

### JURNAL

- Abdul Tholib, 2015, *Pendidikan Pondok Pesantren Modern* no. 1, Indramayu: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam
- Agus Tohawi. 2020. *Peran Organisasi IPNU IPPNU Pangeran Diponegoro dalam Penanaman Nilai-Nilai ke NU-an pada Mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk*, no 1, Nganjuk: Innovative

- Aris Risdian. 2019. *Dakwah Virtual Sebagai Banalitas Keberagaman di Era Disrupsi*, no. 1: Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan
- Burhan Nudin. 2017. *Peran Budaya Organisasi IPNU IPPNU Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Kabupaten Sleman*, no 1. Sleman: Jurnal Pendidikan Islam
- Hasil Kongresxviii Ikatan Peljar Nahdatu Ulama (IPNU). 2015. Boyolali.
- Iftitah Jafar. 2010. *Tujuan Dakwah Dalam Prepestif Al-Qur'an*, no 2: Jurnal Miqot
- Moch. Fakhruroji. 2017. *Sikap Akademisi Dakwah Terhadap Internet Sebagai Media Dakwah*, no. 1: Jurnal Socioteknologi
- Muhammad Nihwan dan Paisun, 2019, *Tipologi Pesantren (Sistem Salaf dan Modern)*,no 1, Sumenep: Jurnal Tipologi Pesantren
- Muhammad Rustam. 2017. *Internet dan Penggunaannya*, no. 1: Jurnal Studi Komunikasi dan Media
- Salman Yoga Situbondo. 2015. *Dakwah di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif, Dan Prosfeknya*, no. 31: Jurnal Al Bayan.

## WEBSITE

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan\\_Pelajar\\_Nahdlatul\\_Ulama](https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Pelajar_Nahdlatul_Ulama)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/virtual>

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-dunia-maya-atau-cyberspace/15151>

IPNU IPPNU Tallo, “Sekilas Tentang IPNU IPPNU,” 3 September 2019, [sites.google.com/site/ipnuippnutallo/sekilas-tentang-ipnu—ippnu](https://sites.google.com/site/ipnuippnutallo/sekilas-tentang-ipnu—ippnu)

Kompas, “Wapres Harap NU Kuasi Teknologi Digital Sebagai Alat Dakwah,” diakses pada 23 September 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/23/11391561/wapres-harap-nu-kuasai-teknologi-digital-sebagai-alat-dakwah>.

Pimpinan Pusat IPNU, “Ikut IPNU IPPNU Apa Pentingnya?,” 7 September 2019, [www.ipnu.or.id/2018/07/27/ikut-ipnuippnu-apa-pentingnya/](http://www.ipnu.or.id/2018/07/27/ikut-ipnuippnu-apa-pentingnya/)

Satuan Tugas Penanganan Covid-19, “Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020,” diakses 12 September 2019, [covid19.go.id/p/regulasi/instruksi-presiden-republik-indonesia-nomor-6-tahun-2020](https://covid19.go.id/p/regulasi/instruksi-presiden-republik-indonesia-nomor-6-tahun-2020).

Wikipedia, “Realitas Virtual”, diakses tanggal 12 September 2020, [https://id.wikipedia.org/wiki/Realitas\\_virtual](https://id.wikipedia.org/wiki/Realitas_virtual)



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiati

NIM : D20161058

Fakultas : Dakwah

Jurusan/Prodi : Dakwah/Ko(Sembilan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang berjudul “Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19” merupakan asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Jika terdapat kesalah dalam skripsi ini maka telah menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Jember, 22 Desember 2020

Penulis,



**Sumiati**

NIM : D20161058

### MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Masalah
Dakwah Virtual IPNU IPPNU Pada Masa Pandemi Covid-19	1. Dakwah Virtual  2. IPNU IPPNU	1. Perumusan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19  2. Perumusan IPNU IPPNU	1. Dakwah virtual 2. Tujuan dakwah virtual 3. Kelebihan dan Kekurangan dakwah virtual	1. Data primer diperoleh dari wawancara kepada <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Ustad di Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember</li> <li>b) Pengurus dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember</li> <li>c) Viewrs dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember</li> </ol> 2. Data sekunder diperoleh dari <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Buku</li> <li>b) Skripsi</li> <li>c) Jurnal</li> </ol>	1. Metode Pendekatan Kualitatif deskriptif 2. Penentuan sumber data <i>purposive sampling</i> 3. Metode Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, Dokumentasi 4. Metode Analisis Data deskriptif 5. Keabsahan data Triangulasi Sumber	1. Bagaimana dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember pada masa Pandemi Covid-19?  2. Apa materi dakwah virtual yang disampaikan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember di masa Pandemi Covid-19

## PEDOMAN WAWANCARA

**Judul : Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19.**

**Nama : Ustad Aziz Lc**

**Jabatan : Ustadz di Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember**

**Tempat : Perumahan Alam Hijau Blok E-3.**

**Hari/Tanggal : 25 November 2020**

1. Sejak kapan dakwah virtual diselenggarakan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan dakwah virtual oleh IPNU IPPNU Cabang Jember?
3. Kapan dan berapa lama dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember dilaksanakan?
4. Materi apa saja yang diberikan kepada peserta dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember?
5. Metode apakah yang digunakan dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember?
6. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan dakwah virtual di IPNU IPPNU Cabang Jember?
7. Menurut ustad, apakah dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember berjalan dengan baik di masa Pandemi Covid-19 ini?
8. Apa harapan ustad dalam dakwah virtual yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember?



**Nama : Muhammad Fajar Hisbullah, Zainul Mubarak, Muhammad Ardi Wiranata & Aini Viki Mardiyani**

**Jabatan : Pengurus IPNU IPPNU Cabang Jember**

1. Apakah yang menjadi motivasi dan tujuan IPNU IPPNU Cabang Jember melaksanakan Dakwah Virtual?
2. Bagaimana pelaksanaan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19?
3. Kapan dan berapa lama dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19?
4. Dimana dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember dilakukan?
5. Materi apa saja yang diberikan dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19?
6. Siapa yang menjadi pemateri dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19?
7. Bagaimana metode dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19?
8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19?
9. Apakah selama ini dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19 sudah dapat dikatakan berjalan baik?
10. Upaya apa yang akan dilakukan untuk menyempurnakan penyelenggaraan dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember sehingga dapat menarik jumlah penonton di Chanel Youtube “Pelajar Mengaji”?

**IAIN JEMBER**

**Nama : Evi Faizatul Magfiroh, Muhammad Ruli Kurniawan dan  
Jumani Nur Diniyah**

**Jabatan : Viewers Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember**

1. Sejak kapan anda melihat dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Chanel Youtube Pelajar Mengaji?
2. Materi apa saja yang disampaikan dalam dakwah virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Chanel Youtube Pelajar Mengaji?
3. Apakah kajian materi yang paling anda suka? mengapa?
4. Apakah materi yang disampaikan oleh pemateri dapat dipahami oleh anda sebagai viewers?
5. Apa yang membuat anda tertarik untuk mengikuti kajian dakwah virtual di Chanel Youtube Pelajar Mengaji?
6. Manfaat apa yang didapat setelah melihat dakwah virtual dalam chanel youtube “Pelajar Mengaji”?





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136  
Website: [dakwah.iain-jember.ac.id](http://dakwah.iain-jember.ac.id) – e-mail: [fdiainjember@gmail.com](mailto:fdiainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1087 /In.20/6.d/PP.00.9/ 09 /2020 29 September 2020  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.  
PC IPNU IPPNU Jember

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Sumiati  
NIM : D20161058  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember di Masa Pandemi Covid-19"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

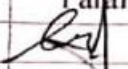
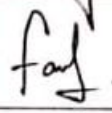

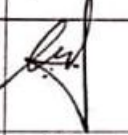
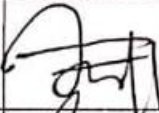


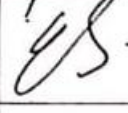

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



*Siti Raudhatul Jannah*

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	12 Oktober 2020	Observasi Awal	
2	23 Oktober 2020	Wawancara Mengenai Dakwah Virtual dengan pengurus. Muhammad Fajar Hisbullah	
3	24 Oktober 2020	Wawancara Mengenai Pelaksanaan Dakwah Virtual dengan pengurus. Zainul Mubarak	
4	22 November 2020	Wawancara Mengenai Pelaksanaan Dakwah Virtual IPNU dengan Ketua IPNU, Ardi Wiranata	
5	22 November 2020	Wawancara Mengenai Dakwah Virtual IPPNU dengan Ketua IPPNU, Aini Viki Mardiyani	
6	24 November 2020	Wawancara Muhammad Ruli Kurniawan selaku viewers dakwah virtual	
7	25 November 2020	Wawancara Mengenai Dakwah Virtual dengan pemateri, Ustad Aziz Lc	
8	1 Desember 2020	Wawancara dengan Evi Faizatul Maghfiroh selaku viewers dakwah virtual	
9	5 Desember 2020	Wawancara dengan Jumani Nurdiniyah selaku viewers dakwah virtual	



**PIMPINAN CABANG  
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA  
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA  
JEMBER**

*Sekretariat : Kantor PCNU Jember, Jl. Imam Bonjol No. 41A  
Kelurahan Kaliwates – Jember Telp 0853 3584 6210/0812 3482 2256*



**SURAT KETERANGAN**

No. 16/PC/IPNU-IPPNU/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami Pihak Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama menerangkan dengan sesungguhnya-sungguhnya bahwa:

Nama : Sumiati

NIM : D20161058

Fakultas : Dakwah

Instansi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul “Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember Pada Masa Pandemi Covid-19” yang dimulai pada tanggal 12 Oktober – 5 Desember dengan hasil yang baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 01 Jumadil Awal 1442 H  
16 Desember 2020 M

**PIMPINAN CABANG  
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA  
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA  
JEMBER**



**MUHAMMAD ARDI WIRANATA**  
Ketua IPNU



**AINI VIKI MARDIYANI**  
Ketua IPPNU

## DOKUMENTASI



Wawancara Bersama  
Ustadz Abdul Aziz  
Selaku Pemateri Dakwah Virtual  
25 November 2020



Wawancara Bersama Ketua  
IPNU IPPNU Cabang Jember,  
22 November 2020



Wawancara Bersama Pengurus  
Dakwah Virtual IPNU IPPNU  
Cabang Jember, 23 Oktober



Wawancara Bersama Pengurus  
Devisi Dakwah IPNU IPPNU  
Cabang Jember, 24 Oktober



Wawancara Bersama Viewers Dakwah Virtual IPNU  
IPPNU Cabang Jember, 24 November 2020



Wawancara Bersama Viewers Dakwah Virtual IPNU IPPNU Cabang Jember, 5 Desember 2020



Peseta Kajian Kitab Fathul Qarib oleh Ustad Mustofa Jaelani



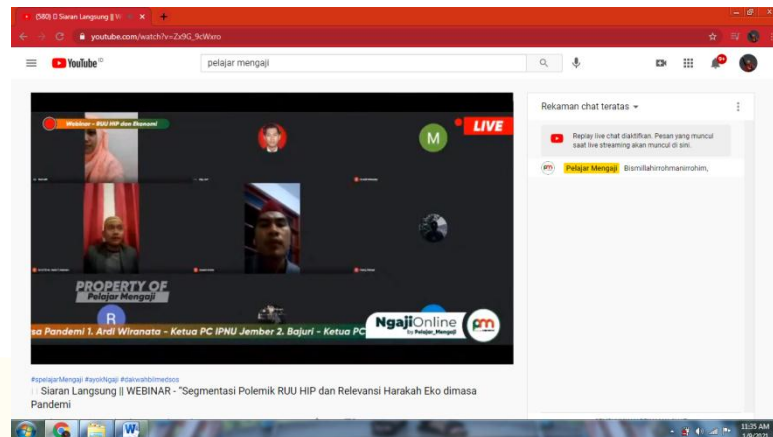
Kajian Kitab Qosidah Burdah & Sulam Taufik di Kediaman Ustad Aziz di Perumahan Alam Hijau



Kajian Kitab Bulughul Maram di Masjid Al-Baitur Rohim oleh Ustadz Abdul Aziz



Dakwah virtual live di chanel youtube “Pelajar Mengaji”



Dakwah virtual live di chanel youtube “Pelajar Mengaji”



Chanel Youtube Pelajar Mengaji

Poster Dakwah Virtual



Logo Chanel Pelajar Mengaji



**BIODATA PENULIS****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Sumiati  
NIM : D20161058  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 10 November 1997  
Jurusan/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Alamat : Jalan Kismangunsarkoro, Tamansari, Bondowoso.

**Riwayat Pendidikan**

2002-2004 : TK Negeri Pembina Bondowoso  
2004-2010 : SD Negeri Tamansari 1 Bondowoso  
2010-2013 : SMP Negeri 4 Bondowoso  
2013-2016 : SMK Nurul Jadid  
2016-2020 : Program Studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam

**Organisasi**

Unit Bela Diri Mahasiswa (UBM) IAIN Jember

IAIN JEMBER